



**PERAN KYAI KAMPUNG DALAM MEMBINA
KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA
SERANG KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

INDAH KHAIRUN NISA
NIM. 2021116230

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Khairun Nisa
NIM : 2021116230
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“PERAN KYAI KAMPUNG DALAM MEMBINA KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SERANG KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”** merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Oktober 2020

Yang menyatakan

INDAH KHAIRUN NISA
NIM. 2021116230

Aris Nurkhamidi, M.Ag
Jl. WR. Supratman Gg. 13/18 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Sdri. Indah Khairun Nisa

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : INDAH KHAIRUN NISA
NIM : 2021116230
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PERAN KYAI KAMPUNG DALAM MEMBINA KEHIDUPAN
SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SERANG
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 September 2020

Pembimbing



Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 197405102000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : INDAH KHAIRUN NISA
NIM : 2021116230
**Judul : PERAN KYAI KAMPUNG DALAM MEMBINA
KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT
DESA SERANG KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Rabu, 21 Oktober 2020 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
P. 19770926 201101 2 004

H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 21 Oktober 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Saifuddin Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zei (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	Komaterbalikdiatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
او = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*



4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan kasih sayang-MU telah memberiku kekuatan. Atas karunia yang Kau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad *Shalallahu alaihi wassalam*.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak (Sasmito) dan Ibu (Musamah) yang tak henti-hentinya mendukung saya baik moril maupun materiil serta memberikan doa dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah saya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
2. Keluarga Besar Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan (Bapak KH. Ahmad Muzakki dan Ibu H. Maftuhatu Himah) yang selalu memberikan doa dan dukungan terbaiknya.
3. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2016 (Astrid, Mita, Millatus, Azka, Mariza, Mayang, dll), teman-teman santri putri PPBM (Ipeh Suripeh, Via, Bhenana, Tika, Indri, Dini Kunyi, Wirda Mansyur, Nuroya, Maliyaboro, Jedun Eonnie, dll), teman Kos Yasmine (Surateh, Belala,



Sashiana, Kapet, Kacil, dll), dan Kating tercinta (Mba Rifka) yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

5. Para kyai kampung dan masyarakat Desa Serang yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman-Teman PPL SMP NU KAJEN & Teman-teman KKN-DR Angkatan 48.
7. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan motivasi dan membantu penulis selama melaksanakan sampai dengan selesai penyusunan skripsi ini.
8. Almamater IAIN Pekalongan.



MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

*Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”
(QS. Al-Mujadalah / 58:11)*

ABSTRAK

Khairun Nisa, Indah. 2020. *Peran Kyai Kampung dalam Membina Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Serang Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Aris Nurkhamidi, M. Ag

Kata Kunci : Kyai Kampung dan Kehidupan Sosial Keagamaan

Kyai kampung merupakan figur ulama yang ada di desa dan cenderung tidak mempunyai pesantren. Kyai kampung hanya memiliki masjid atau musholla. Mereka aktif memberikan pemahaman ilmu agama kepada masyarakat melalui kegiatan sosial keagamaan maupun keagamaan. Berdasarkan observasi awal, peneliti melihat bahwa kondisi sosial keagamaan masyarakat Desa Serang berjalan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan. Meskipun begitu, terdapat beberapa masyarakat yang belum aktif mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan pemahaman agama, keterbatasan ekonomi dan masih bersifat individualis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan sosial keagamaan Desa Serang, peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan Desa Serang, serta faktor pendukung dan penghambat peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan Desa Serang.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Milles dan Huberman, diantaranya: reduksi data, melakukan display data atau penyajian data, dan mengambil keputusan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kondisi kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang sudah dapat dikategorikan baik berdasarkan keaktifan masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan, seperti gotong royong, santunan anak yatim, takziah, mengunjungi orang sakit, shalat berjamaah, majelis ta'lim, TPQ/TPA, madin, mujahadah, pengajian rutin dan hari besar Islam. (2) Peranan kyai kampung sangat diperlukan oleh masyarakat dalam membina kegiatan sosial keagamaan di Desa Serang. Pembinaan tersebut diwujudkan melalui gotong royong (rusket), santunan anak yatim, takziah, mengunjungi orang sakit, dan menjadi mediator. (3) Faktor pendukung kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang : a) banyaknya pengalaman dan pengetahuan kyai kampung, b) dukungan dari orang-orang terdekat, c) antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan. Kemudian, faktor penghambatnya: a) ekonomi yang kurang memadai, b) lingkungan pergaulan remaja yang semakin bebas, c) sebagian masyarakat masih bersifat individualis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad Shalallahu alaihi wasallam. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“PERAN KYAI KAMPUNG DALAM MEMBINA KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SERANG KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H.M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.



5. Bapak Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I dan Ibu Riskiana M.Pd selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini.
6. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Slamet Widodo, SE. selaku kepala Desa Serang yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
8. Para Kyai Kampung dan Masyarakat Desa Serang yang bersedia membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Dan akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri sendiri, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aaamiin.

Pekalongan, 07 Oktober 2020

Penulis,

Indah Khairun Nisa

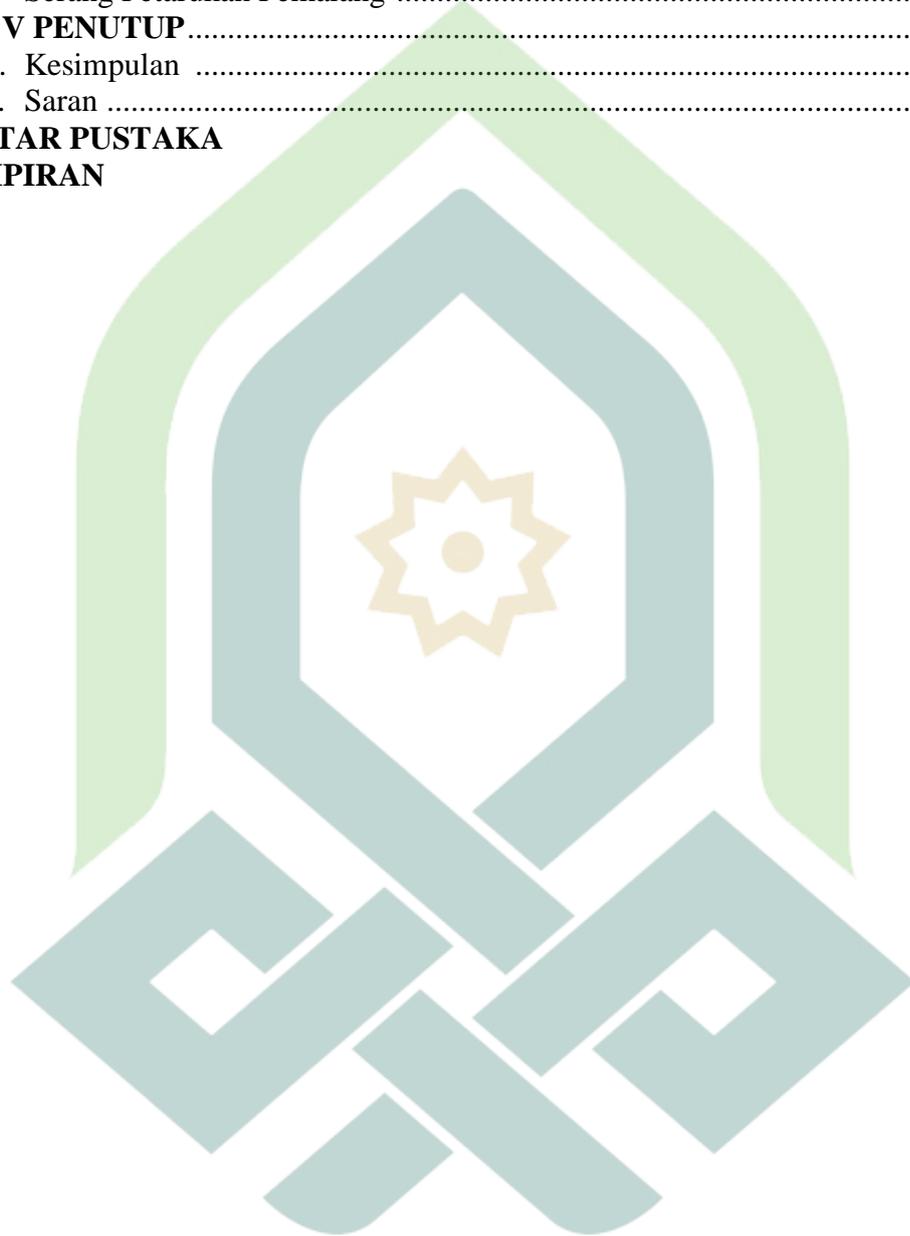


DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan & Kegunaan Penelitian	5
D. Metode Penelitian	5
1. Jenis Penelitian	6
2. Tempat & Waktu Penelitian	6
3. Sumber Data	6
4. Teknik Pengumpulan Data	7
5. Teknik Analisis Data	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum Desa Serang Petarukan Pemalang	34
B. Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Serang Petarukan Pemalang	47
C. Peran Kyai Kampung Desa Serang Petarukan Pemalang	60
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kyai Kampung dalam Membina Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Serang Petarukan Pemalang	72
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	78
A. Analisis Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Serang Petarukan Pemalang	79
B. Analisis Peran Kyai Kampung dalam Membina Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Serang Petarukan Pemalang	83



C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kyai Kampung dalam Membina Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Serang Petarukan Pemasang	87
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	





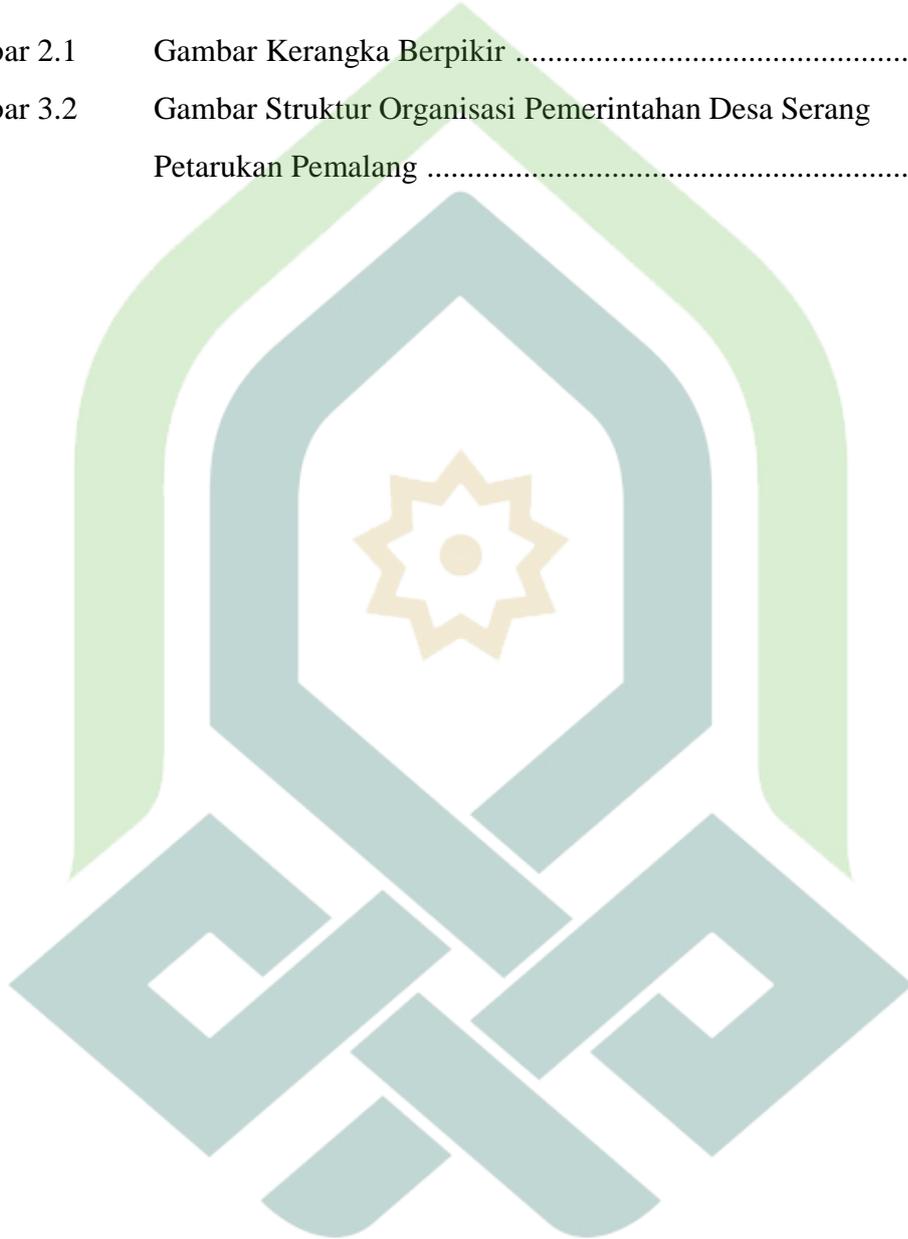
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	37
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Umum	38
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Khusus	38
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	40
Tabel 3.5	Sarana Pendidikan di Desa Serang	44
Tabel 3.6	Nama Musholla dan Masjid di Desa Serang beserta Imamnya	46
Tabel 3.7	Nama TPQ, Majelis Ta'lim, dan Madin beserta Pengasuhnya	57
Tabel 3.8	Nama Jam'iyah beserta Kyai yang Memimpin	59
Tabel 3.9	Daftar Kyai Kampung Desa Serang beserta Kegiatan Sosial Keagamaan dan Keagamaan yang dijalankan	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Kerangka Berpikir	33
Gambar 3.2	Gambar Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Serang Petarukan Pemasang	43





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Pengantar dan Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 : Panduan Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : Catatan Lapangan
- Lampiran 7 : Dokumentasi yang Relevan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat merupakan sekumpulan orang yang tinggal di desa. Mereka hidup berbaur dengan masyarakat lainnya. Secara administratif, di desa terdapat ketua RT, Ketua RW, Kepala Dusun, dan Kepala Desa. Selain itu, juga terdapat tokoh agama yang biasa dikenal dengan kyai.¹

Di Indonesia, mayoritas masyarakat adalah beragama Islam, terutama masyarakat pedesaan. Tidak heran jika mereka masih sangat kental dengan nilai-nilai agamanya. Hal ini ditandai dengan perilaku masyarakat dalam melaksanakan ajaran agama Islam yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diimplementasikan di wilayah sosial masyarakat. Bukan hanya sekedar melaksanakan rutinitas ibadah sehari-hari melainkan lebih dari itu, yakni aktivitas itu memiliki motif kuat di dalam menjalankan ajaran agama yang dimaknainya sebagai ibadah ke dalam bentuk keputusan tindakan sosial yang konkret dan bermakna bagi sesama dan lingkungannya.² Perbuatan tersebut diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan seperti takziah, menjenguk orang sakit, shalat berjama'ah, selamatan/syukuran, ceramah agama yang dilaksanakan oleh kyai

¹ Alina Nihaya Marzuqoh, "Peran Sosial Kiai Kampung di Desa Salamrejo kecamatan Selapampang kabupaten Temanggung", (Yogyakarta: *Skripsi Sarjana Sosial*, 2008), hlm.1.

² Andy Dermawan, "Perilaku Sosial Keagamaan Paguyuban Pengajian Segoro Terhadap Peran Sosial Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah" (Yogyakarta: *Jurnal Humanika*, Vol. 14 No. 1, 2014), hlm. 1.

merupakan hal yang memberikan manfaat bagi kyai maupun masyarakat itu sendiri.³

Kyai merupakan figur ulama yang memiliki kedudukan terhormat dilingkungan masyarakat.⁴ Menurut penduduk desa kyai merupakan sosok yang karismatik, sifat karismatik ini di dapat dari kepercayaan masyarakat terhadap apa yang ada dalam diri kyai. Kyai dianggap sosok yang memiliki *barakah* atau sesuatu hal yang dianggap memiliki keajaiban.⁵ Predikat ke-kyai-an ini di dapat dari masyarakat karena kedalaman ilmu yang dimiliki oleh kyai yang digunakan untuk mengabdikan kepada masyarakat luas.⁶

Pada umumnya, sebutan kyai ditujukan kepada kyai-kyai besar yang memiliki pesantren dengan santri yang banyak. Namun, asumsi tersebut dirasa kurang tepat. Karena orang-orang yang pandai dalam ilmu agama juga dapat disebut sebagai kyai meskipun mereka tidak memiliki pesantren. Kyai tersebut biasa dikenal dengan istilah kyai kampung/kyai langgar.⁷

Kyai kampung merupakan figur ulama yang ada di desa dan cenderung tidak mempunyai pesantren. Kyai kampung hanya memiliki

³ Alina Nihaya Marzuqoh, "Peran Sosial Kiai Kampung di Desa Salamrejo kecamatan Selapampang kabupaten Temanggung",... hlm.1.

⁴ Nurlatipah Nasir, "Kiai dan Islam Dalam Mempengaruhi Perilaku Memilih Masyarakat Kota Tasikmalaya" (Tasikmalaya: *Jurnal Politik Profetik Vol. 06 No. 02*, 2015), hlm. 30.

⁵ Afina Amna, "Peran Komunitas Virtual Bagi Keberadaan Kyai Anwar Zahid" (Pekalongan: *Jurnal Hikmatuna*, Vol. 04 No. 02, 2018), hlm. 217.

⁶ Ali Maschan Moesa, *Nasionalisme Kiai: Konstruksi Sosial Berbasis Agama*, (Yogyakarta: Lkis, 2007), hlm. 2.

⁷ Alina Nihaya Marzuqoh, "Peran Sosial Kiai Kampung di Desa Salamrejo kecamatan Selapampang kabupaten Temanggung",... hlm. 4.

masjid atau musholla. Mereka aktif memberikan pemahaman ilmu agama kepada masyarakat melalui kegiatan sosial keagamaan maupun keagamaan, seperti mengajak takziah, menjenguk warga yang sakit, ceramah di majelis ta'lim, mengimami shalat, khotib dan sebagainya.⁸ Meskipun kyai kampung tidak mempunyai pesantren, akan tetapi penduduk desa tetap memberikan kepercayaan kepada mereka untuk memimpin masjid atau musholla sekaligus menjadi guru ngaji untuk anak-anak, remaja maupun orangtua.⁹

Dalam proses hubungan sosial, masyarakat mengikuti dan menjalankan norma-norma tertentu termasuk norma agama. Selain norma agama juga terdapat norma-norma sosial. Secara sosiologis, salah satu tugas individu dalam masyarakat adalah bagaimana ia bisa mentaati norma dan bagaimana ia menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakatnya. Namun kenyataannya memang tidak semua dapat mentaati norma sosial masyarakat, bagi mereka yang tidak bisa mentaati norma dikatakan sebagai pelanggar norma atau orang yang menyimpang.¹⁰

Desa Serang merupakan sebuah nama desa yang ada di kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang. Di Desa Serang terdapat 20 kyai kampung yang memiliki peranan penting di dalam kehidupan bermasyarakat.

⁸ Untung Khoiruddin, "Urgensi Peran Elit Agama dalam Panggung Politik (Analisis Kritis Peran Kiai-kiai Kampung (Masjid) Terhadap Perpolitikan Praktis di Kabupaten Kediri)", (Kediri: *Jurnal Prosiding Nasional*, Vol. 1 No. 1, 2018), hlm. 142-143.

⁹ Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat : Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa*, (Yogyakarta: LkiS. 1999), hlm. 116.

¹⁰ Arina Mustafidah, "Peran Tokoh Agama dalam Kehidupan Sosial Keagamaan", (Tuban: *Skripsi Ilmu Sosial*, 2018), hlm. 1-2.

Mereka selalu memiliki hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Masyarakat menganggap bahwa kyai merupakan sosok yang baik sehingga mereka menjadikannya sebagai *uswatun hasanah*. Namun, perkembangan agama pada masyarakat Desa Serang dapat dikatakan belum sepenuhnya aktif dan disiplin dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan seperti gotong royong, mengunjungi orang sakit, iuran kas musholla, karena terkendala oleh faktor ekonomi, kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap agama, sehingga kondisi sosial keagamaan di Desa Serang masih terbilang sangat awam. Hal ini harus menjadi perhatian para tokoh agama (kyai) dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat agar dapat memahami isi dan menjaga nilai-nilai dari agama Islam.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Kyai Kampung dalam Membina Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Serang Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang”.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan skripsi ini :

1. Bagaimana kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang Petarukan Pematang?
2. Bagaimana peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang Petarukan Pematang?



3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang Petarukan Pemaalang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang Petarukan Pemaalang.
2. Untuk mendeskripsikan peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang Petarukan Pemaalang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang Petarukan Pemaalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai bahan wacana berkontribusi pemikiran dan informasi untuk kemajuan peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang Petarukan Pemaalang.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dikalangan masyarakat khususnya di Desa Serang Petarukan

Pemalang. Dengan adanya kyai kampung di Desa Serang, maka kehidupan sosial keagamaan masyarakat akan lebih terarah sesuai tuntunan ajaran agama Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan / *field research* dengan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk bisa menjelaskan dan memprediksi suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang serta peran kyai kampung dalam upayanya membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang Petarukan Pemalang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Serang Petarukan Pemalang selama 1 bulan lebih yaitu pada tanggal 10 Desember 2019 s/d 15 Januari 2020.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sudah data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

¹¹ Slamet Untung, *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera Yogyakarta, 2019), hlm.228.

Dalam penelitian ini, data primer adalah para kyai kampung di Desa Serang Petarukan Pernalang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹²

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah buku atau karya ilmiah yang relevan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan pengamatan yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, dan keadaan tertentu.¹³

Dengan observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap peran para kyai kampung dalam mem

b. Wawancara

Merupakan komunikasi antara dua orang yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari yang bersangkutan dengan tujuan tertentu.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hlm. 225.

¹³ Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Euzz Media, 2012), hlm. 165.

¹⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

Metode ini digunakan untuk mewancarai terkait kondisi kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang, peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang, serta faktor pendukung dan penghambat peran kyai kampung dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang.

c. Dokumentasi

Merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara melihat atau menganalisis subjek.¹⁵

Penelitian ini menggunakan observasi untuk mengamati secara langsung terkait situasi kondisi alami atau fakta yang ada dan terjadi di Desa Serang Petarukan Pemalang terkait bahasan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman langkah-langkah analisi data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Merupakan kegiatan merangkum, menulis hal-hal pokok, memfokuskan masalah yang penting. Data yang telah direduksi akan menjelaskan gambaran lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

b. Melakukan Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan dalam uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat normatif.

c. Mengambil Keputusan atau Verifikasi

Langkah ketiga merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah atau mungkin juga tidak. Karena rumusan masalah masih bersifat sementara.¹⁶

F. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan : berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, pengumpulan data, teknik analisis data).

Bab II, Landasan Teori : membahas tentang peran kyai dan kehidupan sosial keagamaan masyarakat. Dalam bab ini terdapat beberapa sub bab. Sub bab pertama yaitu pengertian peran, pengertian kyai kampung, karakteristik kyai, kedudukan kyai di masyarakat, figur kyai. Sub bab kedua berisi kehidupan sosial keagamaan meliputi pengertian kehidupan sosial keagamaan, bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... hlm. 246-253.

dan keagamaan, dan faktor-faktor dalam membina kehidupan sosial keagamaan.

Bab III, Hasil Penelitian : membahas tentang peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang Petarukan Pemaalang. Dalam bab ini terdapat empat sub bab. Sub bab pertama berisi tentang sejarah singkat Desa Serang, letak geografis, sarana dan prasarana. Sub bab kedua menjelaskan tentang kondisi kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang Petarukan Pemaalang. sub bab ketiga menjelaskan tentang peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang Petarukan Pemaalang. sub bab keempat menjelaskan faktor pendukung dan penghambat kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang Petarukan Pemaalang.

Bab IV, Analisis Hasil Penelitian : Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu analisis kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang Petarukan Pemaalang. Sub bab kedua analisis peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang Petarukan Pemaalang. Sub bab ketiga yaitu analisis faktor-faktor peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang Petarukan Pemaalang.

Bab V, Penutup : meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Peran Kyai Kampung dalam Membina Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Serang Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang” maka kesimpulan yang dapat diambil dari rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang

Kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang dapat dikatakan baik, karena mayoritas masyarakat di Desa Serang terutama orang tua sudah aktif dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan. Masyarakat dan para kyai kampung juga hidup berbaur satu sama lain. Kegiatan sosial keagamaan yang ada di Desa Serang diantaranya :

a. Gotong royong (rukun kematian sosial)

Rukun kematian sosial merupakan wadah kegiatan sosial keagamaan yang ada di Desa Serang. Pengurus rusket menjalankan tugasnya dengan memintai sumbangan/iuran sebesar Rp.5.000 ke setiap rumah warga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sesama umat Islam serta membantu meringankan beban keluarga yang ditinggalkan.

b. Santunan anak yatim

Acara santunan anak yatim rutin dilaksanakan pada bulan syuro, bertepatan dengan perayaan hari besar Islam (1 Muharram) di musholla kyai setempat. Kegiatan ini telah menjadi tradisi yang mengakar di masyarakat Desa Serang.

c. Takziah

Takziah/Melayat merupakan salah satu kewajiban seorang muslim terhadap orang yang meninggal dengan tujuan mendoakan dan mengantarkan mayit ke pemakaman. Dengan takziah, diharapkan masyarakat Desa Serang bisa merasakan kesedihan yang dialami shohibul musibah dan selalu ingat dengan kematian.

d. Mengunjungi orang sakit

Salah satu dari hak antarsesama muslim adalah dengan menjenguk orang sakit. Ketika ada warganya yang berada dirumah sakit, masyarakat Desa Serang selalu menjenguknya secara bersama-sama dengan mengadakan rombongan.

Selain kegiatan sosial keagamaan, masyarakat Desa Serang juga disibukkan dengan aktivitas-aktivitas keagamaan seperti shalat berjama'ah, zakat, majelis ta'lim, TPQ/TPA, madrasah diniyah, pengajian rutin/jamiyyahan (rotibul kubro, manaqib, yasin tahlil), mujahadah, dan pengajian pada perayaan hari besar Islam (Shalat Ied, Maulid Nabi, 1 Muharram, dan Rajab).

2. Peran Kyai Kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang

Peran kyai kampung di Desa Serang sangatlah penting dan berfungsi bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari para kyai kampung yang mampu melakukan adaptasi terhadap masyarakat dengan memimpin dan membimbing dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan. Peran sosial keagamaan yang dilakukan kyai kampung diantaranya yaitu menggerakkan gotong royong (rukun kematian sosial), mengadakan acara santunan anak yatim, mengajak jama'ah dan warga sekitar untuk takziah (melayat), mengunjungi warga yang sakit, serta menjadi mediator dalam menangani masalah yang dihadapi masyarakat Desa Serang.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran Kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang

Faktor pendukung peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang yaitu : *Pertama*, kyai kampung mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan yang didapat selama berada di pondok pesantren. *Kedua*, kyai kampung mendapat dukungan dari orang-orang terdekat seperti orang tua, guru/kyai, teman, serta masyarakat Desa Serang. *Ketiga*, antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan sehingga menjadikan kondisi Desa Serang lebih agamis.

Faktor penghambatnya yaitu : *Pertama*, ekonomi masyarakat yang kurang memadai/pas-pasan sehingga masyarakat sulit dimintai iuran. *Kedua*, lingkungan pergaulan remaja yang semakin bebas sehingga perlu adanya pembinaan moral dari para kyai kampung Desa Serang. *Ketiga*, sebagian masyarakat masih bersifat individualis yang membuatnya hidup secara berkelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kepada para kyai kampung diharapkan agar terus berjuang dan semangat dalam menyebarkan ajaran-ajaran agama Islam pada masyarakat Desa Serang, terutama bagi para remaja saat ini yang rentan terhadap teknologi dibandingkan dengan belajar ilmu agama Islam.
- b. Kepada masyarakat Desa Serang agar dapat mengambil pelajaran dari peran kyai kampung serta turut membantu dalam menyelenggarakan kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan, baik dari segi ekonomi, keniatan maupun kesadaran dalam diri masing-masing.
- c. Kyai kampung dan masyarakat diharapkan agar selalu aktif dan bekerjasama dalam menyelenggarakan kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan demi terciptanya kerukunan dan ketentraman masyarakat Desa Serang.



- d. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan bahan pertimbangan penelitian selanjutnya terkait peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan serta dapat mengkaji lebih banyak sumber agar hasil penelitiannya menjadi lebih baik lagi.



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



DAFTAR PUSTAKA

- Achidsti, Sayfa Auliya. 2014. "Eksistensi Kiai Dalam Masyarakat". Yogyakarta: *Jurnal Kebudayaan Islam, Vol. 12, No. 02*, Desember.
- al-Fauzan, Abdul Aziz. 2007. *Fikih Sosial Tuntunan dan Etika Hidup Bermasyarakat*. Jakarta: Qishi Press.
- Alfian, Yusuf. 2016. "Peran Kiai dalam Membina Kepribadian Muslim Masyarakat Dukuh Kaum Desa Rowokembu Wonopringgo kabupaten Pekalongan". Pekalongan: *Skripsi Sarjana Pendidikan*.
- Amin, Samsul Munir. 2008. *Karomah Para Kiai*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Amna, Afina. 2018. "Peran Komunitas Virtual Bagi Keberadaan Kyai Anwar Zahid". Pekalongan: *Jurnal Hikmatuna Vol. 04 No. 02*.
- Anggorowati, Puput dan Sarmini. 2015. "Pelaksanaan Gotong Royong Di Era Global (Studi Kasus Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)". Lamongan: *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 01 No. 03*.
- Anies, Madchan. 2009. *Tahlil dan Kenduri Tradisi Santri dan Kiai*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Departemen Agama RI. 2010. "Al-Qur'an dan Terjemahannya". Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren; Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Dirdjosanjoto, Pradjarta. 1999. *Memelihara Umat : Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa*. Yogyakarta: LkiS.
- Faridl, Miftah. 2005. "Perilaku Sosial Politik Kiai di Tengah Masyarakat Transisi Kasus di Wilayah Cirebon dan Bandung". Bandung: *Jurnal Mimbar Vol. XXI No. 2 April-Juni*.





- Faturrahman, Muhammad. 2017. Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam Kajian Tela'ah Tafsir Al-Qur'an. Yogyakarta: Grudhawaca.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan al-Mansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Euzz Media.
- Habib, Zainal. 2018. "Kyai Kampung, Islamisme, dan Ketahanan Budaya Lokal Studi Masyarakat, Religi dan Tradisi". Sukoharjo: *Jurnal SMaRT Vol. 04 No. 02*, Desember.
- Hakim, Rosniati. 2014. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran". Padang: *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun IV, No. 02.
- Hamid. Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (AnImage, 2019), hlm. 38.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ikhsan S, K. Zainuri dan M. Fathurahman. 2015. *Mujahadah: Bacaan dan Amalan Penting untuk Mempercepat Terkabulnya Hajat*. Medpress Digital.
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2014. "Kiai: Figur Elite Pesantren". Yogyakarta: *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 12, No. 02, Desember.
- Ismail, Ibnu Qoyim. 1997. *Kiai Penghulu Jawa Peranannya di Masa Kolonial*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.
- Khoiruddin, Untung. 2018. "Urgensi Peran Elit Agama dalam Panggung Politik (Analisis Kritis Peran Kiai-kiai Kampung (Masjid) Terhadap Perpolitikan Praktis di Kabupaten Kediri)". Kediri: *Jurnal Prosiding Nasional Vol. 1 No. 1*.



- Lubis, Taufiq. 2012. "Peran Kiai dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Pesantren Lirboyo". Malang: *Tesis Magister PAI*.
- Lukens-Bull, Ronald Alan. 2004. *Jihad Ala Pesantren di Mata Antropolog Amerika*, alih bahasa Abdurrahman Mas'ud, dkk. Yogyakarta: Gama Media.
- Mahfudh, Sahal. 2004. *Nuansa Fiqih Sosial, Cet. IV*. Yogyakarta: LkiS.
- Makmur, Ahdi. 2012. "Peranan Ulama Dalam Membina Masyarakat Banjar Di Kalimantan Selatan". Banjarmasin: *Jurnal Miqot, Vol. 36 No. 01*, Januari-Juni.
- Marzuqoh, Alina Nihaya. 2008. "Peran Sosial Kiai Kampung di Desa Salamrejo kecamatan Selapampang kabupaten Temanggung", (Yogyakarta: *Skripsi Sarjana Sosial*).
- Moesa, Ali Maschan. 2007. *Nasionalisme Kiai: Konstruksi Sosial Berbasis Agama*. Yogyakarta: Lkis.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaghfiri, Muhammad Baqi. 2015. "Kehidupan Sosial Keagamaan Karyawan Pabrik (Studi Kasus Masyarakat Muslim Di Upt Rusunawa Cabean Salatiga Tahun 2015)". Salatiga: *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*.
- Najtama, Fikria. 2017. "Religiusitas Dan Kehidupan Sosial Keagamaan". Kebumen: *Jurnal Studi Islam, Vol. 9, No.2*, September.
- Nasir, Nurlatipah. 2015. "Kiai dan Islam Dalam Mempengaruhi Perilaku Memilih Masyarakat Kota Tasikmalaya". Tasikmalaya: *Jurnal Politik Profetik Vol. 06 No. 02*.
- Nasution, Robby Darwis. 2017. "Kyai Sebagai Agen Perubahan Sosial Dan Perdamaian Dalam Masyarakat Tradisional". Ponorogo: *Jurnal Sosiohumaniora*, Volume 19 No. 02.180.



- Penyusun, Tim. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi FTIK IAIN Pekalongan*. Pekalongan: FTIK Pekalongan.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Ramadhan, M. Fajar Shodiq. 2013. "Revitalisasi Dimensi Budaya Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Madura Melalui Peran Kiai Dan Pesantren". Surabaya: *Jurnal Karsa*, Vol. 21 No. 01, Juni.
- Setiawati, Devi dkk. 2016. "Klasifikasi Terjemahan Ayat Al-Quran Tentang Ilmu Sains Menggunakan Algoritma Decision Tree Berbasis Mobile". Bandung: *Jurnal Join*, Vol. 01, No. 01, Juni.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Supriono, Arif. 2004. *Hikmah Seratus Cerita tentang Akhlak*. Jakarta: Republika.
- Syahriar, Eri. 2015. "Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Perindustrian Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang Tahun 2014". Salatiga : *Skripsi Sarjana Agama*.
- Untung, Slamet. 2019. *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.
- Wulandari, Yunika. 2018. "Tradisi Ziarah Kubur Puyang Dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Di Desa Sukabanjar Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan". Lampung: *Skripsi Sarjana Agama*.



PANDUAN WAWANCARA

Untuk Kyai Kampung Desa Serang

1. Berapa umur Bapak?
2. Dimana alamat rumah Bapak?
3. Apa latar belakang pendidikan Bapak?
4. Menurut Bapak, bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
5. Menurut Bapak, dalam aspek sosial beragama, hal-hal apa saja yang perlu dibenahi oleh masyarakat Desa Serang?
6. Apa yang memotivasi Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
7. Apa saja kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan yang Bapak lakukan untuk masyarakat di Desa Serang?
8. Bagaimana cara Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
9. Bagaimana cara Bapak mengajak masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat di Desa Serang?
10. Bagaimana respon masyarakat Desa Serang terhadap kegiatan-kegiatan yang Bapak lakukan?
11. Apa saja faktor pendorong dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
12. Apa saja faktor penghambat dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
13. Apa harapan Bapak untuk masyarakat Desa Serang?



Untuk Masyarakat Desa Serang

1. Siapa saja kyai kampung di Desa Serang yang Saudara ketahui?
2. Apa saja yang dilakukan kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?
3. Bagaimana cara kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan Desa Serang?
4. Menurut Saudara, apakah kyai kampung mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat Desa Serang?
5. Apakah Saudara aktif dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan tersebut?
6. Manfaat apa saja yang Saudara dapat dari kegiatan tersebut?
7. Apa yang Saudara rasakan jika tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut?
8. Apakah ada kendala yang Saudara hadapi dalam mengikuti kegiatan tersebut?
9. Menurut Saudara, sudah efektif kah usaha yang dilakukan oleh kyai kampung bagi masyarakat Desa Serang?
10. Apa harapan Saudara kepada kyai kampung khususnya dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?



TRANSKIP WAWANCARA UNTUK KYAI

A. Identitas Responden

Nama : Syamsudin
Tempat Wawancara : Rumah Bapak Kyai Syamsudin
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019
Pukul : 11:15 WIB – Selesai

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Berapa umur Bapak?
Narasumber : Saya 52 tahun

Peneliti : Dimana alamat rumah Bapak?
Narasumber : Alamat saya di dusun talkondo Rt. 05 / Rw. 05, Serang
Petarukan Pemasang.

Peneliti : Apa latar belakang pendidikan Bapak?
Narasumber : Saya lulusan dari PP. Raudhotul Mubtadi'ien, Petarukan
kemudian setelah itu saya mondok lagi di PP. Al-
Mubarak. Pekalongan

Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana kondisi sosial keagamaan
masyarakat di Desa Serang?
Narasumber : Kalau dalam aspek sosial keagamaannya ya
Alhamdulillah sudah menyatu dan rukun. Masyarakatnya
juga sangat antusias dalam kegiatan keagamaan, seperti
tahlilan, rotiban, manaqiban, mujahadahan, dan lainnya.
Sehingga bisa *mudzakaroh* (saling mengingatkan)
akhirnya mereka tahu tentang hukum dan mudah diatur.

Peneliti : Menurut Bapak, dalam aspek sosial beragama, hal-hal
apa saja yang perlu dibenahi oleh masyarakat Desa
Serang?
Narasumber : Nah ini, hal-hal yang perlu dibenahi oleh masyarakat
diantaranya tidak bersifat individualisme/kedaerahan,
sebab kadang juga masyarakat itu masih bersifat idealis,



jadi perlu membenahan supaya tahu persis bahwa agama ini mengajak kita untuk bersatu bukan berkelompok.

Peneliti : Apa yang memotivasi Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Masyarakat kita perlu pengisian agama, karena banyak masyarakat yang masih awam. Sudah barang tentu masyarakat yang awam ini karena regenerasi. Hal ini yang memotivasi kita untuk memberikan penjelasan/penerangan terkait ilmu agama dengan masyarakat.

Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan yang Bapak lakukan untuk masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Kegiatan yang saya lakukan ya semacam takziah, menjenguk orang sakit, rukun kematian sosial, imam shalat, mengajar di TPQ, pengajian rutin, rotiban, muludan.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Caranya melalui pengajian rutin yang diadakan oleh ibu-ibu. Pengajian ini dilakukan secara *rolling* setiap satu minggu sekali, hari kamis.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak mengajak masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Dekati, kasih pengertian, dan kasih undangan apabila jauh.

Peneliti : Bagaimana respon masyarakat Desa Serang terhadap kegiatan-kegiatan yang Bapak lakukan?

Narasumber : Semua masyarakat merespon. Bukti nyatanya yaitu mereka hidup dengan guyub dan rukun.



- Peneliti : Apa saja faktor pendorong dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Punya pengalaman, pengetahuan.
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Faktor ekonomi/finansial yang kurang memadai. Di desa ekonominya masih pas-pasan.
- Peneliti : Apa harapan Bapak untuk masyarakat Desa Serang?
- Narasumber : Harapan saya untuk masyarakat ya supaya menjadi masyarakat yang benar-benar kondusif, bersatu, dan menjalankan kehidupan sosial keagamaan yang baik sesuai dengan syariat Islam.



CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi
Sumber Data : Bapak Kyai Syamsudin
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019
Pukul : 11:15 WIB – Selesai

Siang itu tepatnya pukul 11:15 WIB, peneliti bersiap untuk menuju ke rumah Bapak Kyai Syamsudin. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan yaitu untuk bersilaturahmi sekaligus wawancara terkait dengan peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang.

Setelah dirasa semuanya sudah siap, peneliti langsung memulai wawancara dengan mengajukan pertanyaan pertama yang langsung dijawab oleh Beliau sembari peneliti mencatat, begitu pula seterusnya hingga sampai pertanyaan terakhir. Dari hasil wawancara dengan Bapak Kyai Syamsudin, dapat diketahui bahwa kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang sudah cukup baik. Masyarakat begitu senang dengan adanya berbagai kegiatan sosial keagamaan yang diselenggarakan oleh para kyai kampung. Namun, masih ada sebagian masyarakat yang masih bersifat individualis terkait dengan iuran dalam pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan tersebut, sehingga perlu diadakan pengarahan bahwasanya kegiatan yang dijalankan bukan hanya untuk kepentingan kiai kampung sendiri, tetapi juga untuk kepentingan bersama.

Setelah selesai wawancara, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Kyai Syamsudin karena telah meluangkan waktunya untuk kegiatan wawancara yang telah dilaksanakan.



TRANSKIP WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT

A. Identitas Responden

Nama : Badiatul Liza
Tempat Wawancara : Rumah Ibu Badiatul Liza
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019
Pukul : 11:41 WIB – Selesai

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Siapa saja kyai kampung di Desa Serang yang Saudara ketahui?
Narasumber : Banyak sekali mba. Ada Kyai Syamsudin, Kiyai Khoirudin, Kyai Hanif, Kyai Ali, dan lainnya mba.
Peneliti : Apa saja yang dilakukan kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?
Narasumber : Ya melalui majelis ta'lim. Diantaranya ada pengajian rutin, muludan, rejeban.
Peneliti : Bagaimana cara kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?
Narasumber : Caranya ya dengan pengajian rutin yang dilakukan secara *rolling* dari rumah kerumah atau dari musholla ke musholla.
Peneliti : Menurut Saudara, apakah kyai kampung mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat Desa Serang?
Narasumber : Iya sangat penting mba. Karena kyai kampung itu istilahnya orang yang dituakan dalam masyarakat. Kalau masyarakatnya bermasalah, pasti pada minta nasehat kepada kyai.
Peneliti : Apakah Saudara aktif dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan tersebut?
Narasumber : Dulu saya sempat aktif. Tapi sekarang sudah jarang



karena faktor pekerjaan.

Peneliti : Manfaat apa saja yang Saudara dapat dari kegiatan tersebut?

Narasumber : Manfaatnya ya banyak mba, dapat ilmu, wawasan jadi luas, dan bisa rukun satu sama lain.

Peneliti : Apa yang Saudara rasakan jika tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut?

Narasumber : Sekarang ya gelo mba. Nyesel. Akhirnya sosialnya sedikit berkurang.

Peneliti : Apakah ada kendala yang Saudara hadapi dalam mengikuti kegiatan tersebut?

Narasumber : Tidak sesuai dengan waktu. Karena waktu saya lebih banyak untuk mengajar disekolah mba.

Peneliti : Menurut Saudara, sudah efektif kah usaha yang dilakukan oleh kyai kampung bagi masyarakat Desa Serang?

Narasumber : Sejauh ini sudah lumayan. Pembinaan yang dilakukan oleh kyai kampung juga diterima baik oleh masyarakat.

Peneliti : Apa harapan Saudara kepada kyai kampung khususnya dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?

Narasumber : Harapannya ya bisa berjalan bersama, bersatu antara kyai yang satu dengan kyai yang lain. Tidak berkelompok.



CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi
Sumber Data : Ibu Badiatul Liza
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019
Pukul : 11:41 WIB – Selesai

Pada hari yang sama, peneliti juga mewawancari Ibu Liza yang merupakan anak pertama dari Bapak Kyai Syamsudin. Karena sudah akrab dari dulu, maka peneliti langsung saja memulai pertanyaan pertama yang kemudian juga langsung dijawab oleh Ibu Liza sampai pertanyaan terakhir.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Liza, maka dapat diketahui bahwa kondisi sosial keagamaan di Desa Serang sudah baik. Banyaknya kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan tentunya peran kyai sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Ibu Liza berharap, kyai kampung di Desa Serang dapat bersatu dan terus membimbing masyarakat ke arah yang lebih baik lagi.

Setelah wawancara selesai, peneliti langsung berpamitan dan mengucapkan terimakasih karena telah membantu dan bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.



TRANSKIP WAWANCARA UNTUK KYAI

A. Identitas Responden

Nama : Muhammad Hanif
Tempat Wawancara : Rumah Peneliti
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019
Pukul : 16:05 WIB – Selesai

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Berapa umur Bapak?
Narasumber : Umur saya 30 tahun.
Peneliti : Dimana alamat rumah Bapak?
Narasumber : Alamat di dusun Situmpeng Rt. 04 Rw. 06. Serang.
Peneliti : Apa latar belakang pendidikan Bapak?
Narasumber : Pendidikan umum saya TK, SD. Kemudian saya masuk MTs, lulus kemudian masuk MAN. Setelah lulus dari MAN saya mondok di PP. Salafiyah Pemalang selama 4 tahun, kemudian masuk ke PP. API Tegalrejo Magelang selama 9 tahun, dan setelah itu sempat masuk di Lirboyo Kediri tapi cuma satu tahun.
Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
Narasumber : Kondisi sosial keagamaan masyarakat Serang itu lumayan variatif. Perilakunya sangat beragam, ada yang menyukai agama dan yang belum menyukai agama. Nah, ini tugas buat Kiai, bagaimana caranya agar semua masyarakatnya itu bisa suka sama hal-hal yang menyangkut agama. Sebab agama adalah tiang kehidupan bagi manusia. Tetapi, sekarang Alhamdulillah, dari hari ke hari perkembangan religiulitas masyarakat Serang sudah semakin meningkat. Walaupun menurut saya itu belum sepenuhnya.



- Peneliti : Menurut Bapak, dalam aspek sosial beragama, hal-hal apa saja yang perlu dibenahi oleh masyarakat Desa Serang?
- Narasumber : Yang perlu dibenahi itu yang pertama: akhlak, karena perilaku yang ada dimasyarakat sedikit tidaknya ada yang kurang dalam mempelajari agama atau belum sepenuhnya tahu tentang agama. Yang kedua: toleransi, karena kebanyakan masyarakat jaman sekarang mengacu pada kehidupan perkotaan yang mengakibatkan mereka berfikir secara individual.
- Peneliti : Apa yang memotivasi Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Saya ingin memperjuangkan nilai-nilai agama yang ada di Desa Serang, dan mendapat wasiat dari Guru saya untuk membumikan ajaran agama Islam di desanya masing-masing.
- Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan yang Bapak lakukan untuk masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Kegiatan sosial keagamaan ya ada takziah, menjenguk orang sakit, ngapati. Kemudian untuk kegiatan keagamaan jadi Imam musholla, mengasuh majelis taklim, Mujahadah Nihadzul Mustaghfirin, dan pengajian rutin.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Caranya melalui pengajian rutin yang diadakan oleh ibu-ibu jam'iyah, kemudian majelis taklim juga dirumah.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak mengajak masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan masyarakat di Desa Serang?



Narasumber : Dengan metode *sesrawungan*, yaitu kita mendatangi perorangan. Yang kita ajak lebih dulu itu bukan cara mengenal agama tapi bagaimana cara menikmati agama. Maksudnya yaitu kita mengambil hatinya dulu dengan cara mengajak mereka melakukan hal-hal yang menyenangkan yang berkaitan dengan agama.

Peneliti : Bagaimana respon masyarakat Desa Serang terhadap kegiatan-kegiatan yang Bapak lakukan?

Narasumber : Responya sangat beragam. Tetapi lebih dominan positifnya, karena masyarakat sudah banyak yang memahami tentang agama yang menjadikan kegiatan keagamaan yang ada di Desa Serang berjalan dengan baik.

Peneliti : Apa saja faktor pendorong dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Alhamdulillah saya mendapat dukungan penuh dari guru saya, orang tua, teman-teman, dan masyarakat untuk menyebarkan ajaran agama Islam di masyarakat, khususnya di Desa Serang

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Ekonomi yang kurang memadai. Kemudian saya itu masih dianggap kecil oleh sebagian kecil masyarakat, tetapi ini perihal umur saja.

Peneliti : Apa harapan Bapak untuk masyarakat Desa Serang?

Narasumber : Harapan saya ya perilaku masyarakat itu dapat sesuai dengan apa yang diajarkan dalam agama Islam, sehingga kehidupan khususnya di Desa Serang itu menjadi kehidupan yang *gemah ripuh loh jinawi* (aman, damai dan sentosa).



CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
Sumber Data : Bapak Kyai M. Hanif
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019
Pukul : 16:05 WIB – Selesai

Pada hari rabu tanggal 11 Desember 2019, peneliti mengirim pesan via whatsapp terkait kegiatan wawancara kepada Bapak Kyai Hanif. Beliau saudara dari peneliti dan kami tinggal satu desa. Saat itu dirumah peneliti mendapat jatah pengajian rutin yang diisi ceramah oleh Bapak Kyai Hanif. Dan wawancara dilaksanakan dirumah peneliti.

Setelah acara pengajian selesai, peneliti langsung mempersiapkan semuanya, termasuk alat tulis, kemudian peneliti langsung membacakan pertanyaan pertama yang dijawab langsung oleh Beliau. Kegiatan ini terus di ulang-ulang sampai pertanyaan terakhir dijawab. Beliau menyampaikan bahwa kondisi kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang sangat beragam/variatif. Tidak semua masyarakat aktif dalam kegiatan sosial keagamaan tersebut. Maka perlu diadakan pembinaan terkait pentingnya kegiatan sosial keagamaan tersebut.

Saat wawancara selesai, peneliti meminta izin untuk melakukan observasi dan dokumentasi pada malam harinya di MT. Al-Bakri tempat Beliau mengajar. Setelah mendapat izin, pada pukul 18:30 WIB peneliti langsung menuju ke MT. Al-Bakri. Di sana, peneliti mengambil data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.

Setelah yang peneliti butuhkan sudah tercukupi, peneliti langsung pamit dan tak lupa mengucapkan banyak terimakasih karena telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam wawancara ini.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Lokasi : Desa Serang
Hari/Tanggal : Minggu, 15 Desember 2019
Pukul : 08:10 WIB – Selesai

Jam sudah menunjukkan pukul 08:10 pagi. Peneliti harus bersiap untuk melakukan observasi ke seluruh Dukuh yang ada di Desa Serang. Peneliti melakukan observasi secara merata mulai dari dukuh talkondo, dukuh situmpeng, dukuh mbah santri, dukuh gayang, dukuh meranti, hingga dukuh kedokanjati. Di Desa Serang terdapat banyak sarana dan prasarana, diantaranya sarana peribadatan, sarana pendidikan (madrasah, TPQ, majelis ta'lim), sarana kesehatan, sarana transportasi dan yang lainnya.

Para kyai kampung bertugas menjadi imam shalat rawatib di masjid maupun musholla di Desa Serang, kecuali di dukuh kedokanjati. Karena tidak ada kyai, maka yang jadi imam di musholla adalah masyarakat sekitar dan yang menjadi imam di masjid Kyai Nurrohim, kyai dari Dukuh Meranti.

Ketika sudah memasuki waktu dhuhur dan data yang diperoleh sudah cukup, maka peneliti memutuskan untuk mengakhiri observasi.





TRANSKIP WAWANCARA UNTUK KYAI

A. Identitas Responden

Nama : Khoirudin
Tempat Wawancara : Majelis Ta'lim Bapak Kyai Khoirudin
Hari/Tanggal : Senin, 16 Desember 2020
Pukul : 19.47 WIB – Selesai

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Berapa umur Bapak?
Narasumber : Umur saya 53 tahun.
Peneliti : Dimana alamat rumah Bapak?
Narasumber : Dusun Talkondo Rt. 01, Rw. 05 Serang Petarukan Pemaalang.
Peneliti : Apa latar belakang pendidikan Bapak?
Narasumber : Saya lulusan PP. API Tegalrejo, Magelang.
Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
Narasumber : Kondisinya sudah baik, sudah menyatu. Tapi untuk kegiatan keagamaannya perlu ditingkatkan lagi keaktifannya.
Peneliti : Menurut Bapak, dalam aspek sosial beragama, hal-hal apa yang perlu dibenahi oleh masyarakat Desa Serang?
Narasumber : Kesadaran, dalam artian kesadaran kita sebagai umat muslim. Harus hidup berdampingan, tidak individualis.
Peneliti : Apa yang memotivasi Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
Narasumber : Karena masyarakat kita kebanyakan masih awam, juga lebih mementingkan urusan-urusan dunia, sehingga ilmu agama, bekal untuk akhirat itu kurang. Hal ini yang membuat saya termotivasi memberikan pemahaman tentang ilmu agama kepada masyarakat.



- Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan yang Bapak lakukan untuk masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Kegiatan yang saya lakukan di Desa Serang ini ya mengimami shalat jama'ah, takziah atau melayat, majelis ta'lim, mujahadah, an pengajian rutin ibu-ibu.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Melalui pengajian-pengajian, majelis ta'lim, dimana di dalam kegiatan keagamaan tersebut ada rotiban, manaqiban, yasin tahlil.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak mengajak masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Di mulai dari diri saya sendiri, ketika saya ingin menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain, maka saya harus memberikan contoh yang baik lebih dulu dalam artian menjadi uswatun hasanah bagi masyarakat. Dengan begitu, diharapkan agar masyarakat dapat mengikuti dengan sendirinya dan sadar bahwa kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan agama itu sangatlah penting dalam mengatur kehidupan kita sebagai muslim.
- Peneliti : Bagaimana respon masyarakat Desa Serang terhadap kegiatan-kegiatan yang Bapak lakukan?
- Narasumber : Responnya sangat senang. Anak-anak sampai orangtua sangat antusias.
- Peneliti : Apa saja faktor pendorong dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Karena masyarakatnya semakin banyak sehingga dipandang perlu adanya pemberian pemahaman terkait ilmu agama agar terbentuk akhlakul karimah melalui



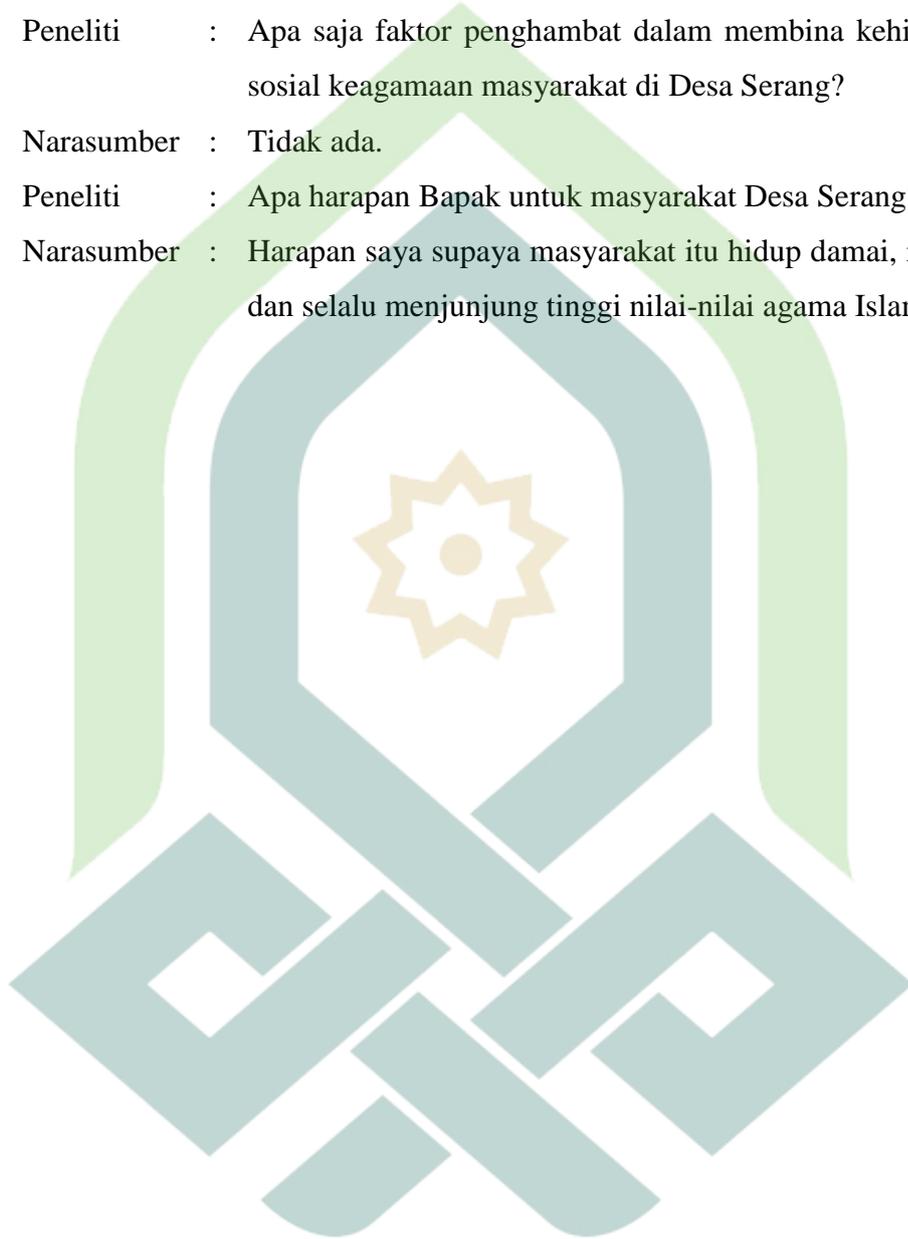
kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para kyai kampung.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Tidak ada.

Peneliti : Apa harapan Bapak untuk masyarakat Desa Serang?

Narasumber : Harapan saya supaya masyarakat itu hidup damai, rukun, dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam.





\CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : Bapak Kyai Khoiudin
Hari/Tanggal : Senin, 16 Desember 2019
Pukul : 19:47 WIB – Selesai

Senin, pukul 19.47 malam peneliti bersiap untuk melakukan wawancara pertama dengan Bapak Koirudin. Setelah dipersilakan duduk di ruang tamu, peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan yaitu untuk mewawancarai terkait dengan peran yang dilakukannya dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang. Wawancara dilaksanakan di dalam Majelis ta'lim sepulang anak-anak mengaji.

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa kondisi kehidupan sosial keagamaan yang ada di Desa Serang sudah baik dan menyatu, akan tetapi masyarakat perlu meningkatkan lagi keaktifannya dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

Setelah selesai wawancara, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Kyai Khoirudin karena sudah meluangkan waktunya untuk bersedia melakukan wawancara demi membantu tugas akhir peneliti.



TRANSKIP WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT

A. Identitas Responden

Nama : Mu'eno
Tempat Wawancara : Rumah Bapak Mu'eno
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Desember 2019
Pukul : 11:03 WIB – Selesai

B. Hasil wawancara

Peneliti : Siapa saja kyai kampung di Desa Serang yang Saudara ketahui?
Narasumber : Kyai Hanif, Kyai Farikhin, Kyai Munir, Kyai Syamsudin, Kyai Khoirudin, Kyai Hasan, Kyai Ali, dan lainnya mba.
Peneliti : Apa saja yang dilakukan kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?
Narasumber : Yang dilakukan kyai itu mereka biasanya ya takziah, memberi ceramah tentang keagamaan.
Peneliti : Bagaimana cara kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?
Narasumber : Ya banyak ya, dengan ceramah, jadi guru ngaji, kemudian mengadakan santunan anak yatim di bulan rajab. Kalau yang santunan itu biasanya di majelis ta'lim milik kyai Nurrohim, Serang Meranti.
Peneliti : Menurut Saudara, apakah kyai kampung mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat Desa Serang?
Narasumber : Iya sangat penting mba. Karena kyai kampung tugasnya membina masyarakat dan masyarakat Serang itu masih perlu dibimbing. Jadi keberadaan kyai itu masih sangat dibutuhkan.
Peneliti : Apakah Saudara aktif dalam mengikuti kegiatan sosial



keagamaan tersebut?

Narasumber : Aktif. Saya ikut merayakan peringatan hari besar Islam, peringatan Hari Santri Nasional. Kalau PHBI itu biasanya diadakan arak-arakan di pagi hari yang diikuti seluruh majelis taklim Desa Serang. Di siang harinya ada pengajian.

Peneliti : Manfaat apa saja yang Saudara dapat dari kegiatan tersebut?

Narasumber : Manfaatnya yaitu saya jadi tahu apa saja macam-macam kegiatan sosial keagamaan, kemudian isi dari kegiatan tersebut yang akhirnya membuat saya jatuh cinta. Dulu itu saya tidak aktif satu pun kegiatan yang ada di Desa Serang ini mba, karena pekerjaan saya yang menjadi supir di Jakarta. Walaupun sekarang saya membuka usaha rental mobil tapi setidaknya saya saat ini tinggal dirumah sendiri jadi kalau ada waktu luang saya memanfaatkan untuk bisa mengikuti kegiatan sosial keagamaan tersebut.

Peneliti : Apa yang Saudara rasakan jika tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut?

Narasumber : Ada rasa penyesalan. Dikarenakan pekerjaan saya yang membuat saya sedikit sibuk. Saya berfikirnya ya tidak apa-apa, karena semua itu sama-sama menjadi kewajiban saya.

Peneliti : Apakah ada kendala yang Saudara hadapi dalam mengikuti kegiatan tersebut?

Narasumber : Kendalanya ya tadi, karena faktor pekerjaan.

Peneliti : Menurut Saudara, sudah efektif kah usaha yang dilakukan oleh kyai kampung bagi masyarakat Desa Serang?

Narasumber : Sudah efektif, tapi alangkah lebih baiknya digiatkan



lagi.

Peneliti : Apa harapan Saudara kepada kyai kampung khususnya dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?

Narasumber : Harapan saya untuk kyai kampung itu supaya mereka terus bersatu dan bekerjasama dalam membina kehidupan sosial keagamaan untuk seluruh masyarakat Desa Serang.





TRANSKIP WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT

A. Identitas Responden

Nama : Mahfudin
Tempat Wawancara : Rumah Bapak Mahfudin
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Desember 2019
Pukul : 11:45 WIB – Selesai

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Siapa saja kyai kampung di Desa Serang yang Saudara ketahui?
Narasumber : Ya ada Kyai Farikhin, Kyai Syukron, Syamsudin, Kyai Khoirudin, Kyai Hanif, dan masih banyak lagi.
Peneliti : Apa saja yang dilakukan kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?
Narasumber : Melalui majelis ta'lim. Kalau saya itu biasanya pengajian rutin bapak-bapak pada malam sabtu mba.
Peneliti : Bagaimana cara kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?
Narasumber : Caranya ya bisa dengan ceramah diacara walimahan, kemudian berdakwah di dalam desa ada juga yang di luar Desa Serang.
Peneliti : Menurut Saudara, apakah kyai kampung mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat Desa Serang?
Narasumber : Penting sekali. kyai itu sebagai panutan. Karena kalau tidak ada kyai, maka masyarakat Serang tidak ada yang membimbing.
Peneliti : Apakah Saudara aktif dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan tersebut?
Narasumber : Saya aktif. Kegiatan sosialnya ada kerja bakti, rusket. Kalau di keagamaan ya biasanya mauludan, yasin tahlil,



manaqib, mujahadah, rotib.

Peneliti : Manfaat apa saja yang Saudara dapat dari kegiatan tersebut?

Narasumber : manfaatnya, kalau di rusket itu membantu shohibul musibah. Kalau di pengajian ya yang awalnya tidak tahu sekarang jadi tahu. Jadi tambah ilmunya mba,

Peneliti : Apa yang Saudara rasakan jika tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut?

Narasumber : Ya pastinya ada rasa penyesalan mba. Karena kegiatan seperti itu sudah biasa saya lakukan ketika dipondok.

Peneliti : Apakah ada kendala yang Saudara hadapi dalam mengikuti kegiatan tersebut?

Narasumber : Ada. Kalau mengadakan acara pengajian itu pasti butuh dana, sedangkan kita hidup di desa ya otomatis terhambat oleh faktor ekonomi yang pas-pasan.

Peneliti : Menurut Saudara, sudah efektif kah usaha yang dilakukan oleh Kiai Kampung bagi masyarakat Desa Serang?

Narasumber : Menurut saya belum sepenuhnya maksimal. Tapi tidak masalah, yang penting kegiatan tersebut berjalan secara kontinyu.

Peneliti : Apa harapan Saudara kepada kyai kampung khususnya dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?

Narasumber : Harapannya ya lebih digiatkan lagi agar menjadi lebih baik. Karena masyarakat itu benar-benar membutuhkan sosok kiai. Kalau tidak ada kyai ya bisa diibaratkan kalau masyarakat itu pincang. Tidak ada yang menuntun.



TRANSKIP WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT

A. Identitas Responden

Nama : Bariroh
Tempat Wawancara : Rumah Ibu Bariroh
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Desember 2019
Pukul : 16:13 WIB – Selesai

B. Hasil wawancara

Peneliti : Siapa saja kyai kampung di Desa Serang yang Saudara ketahui?

Narasumber : Ya ada Kyai Farikhin, Kyai Syukron, Kyai Syamsudin, Kyai Khoirudin, Kyai Hanif, dan masih banyak lagi.

Peneliti : Apa saja yang dilakukan kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?

Narasumber : Kegiatan yang dilakukan oleh kyai kampung ya ceramah dari jam'iyah ke jam'iyah, dari musholla ke musholla, terus ada santunan anak yatim juga di bulan syuro.

Peneliti : Bagaimana cara kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?

Narasumber : Caranya ya bisa dengan ceramah melalui pengajian rutin atau biasa disebut dengan Jamiyyah'an. Di Desa Serang itu ada 6 jamiyyah dan dipimpin langsung oleh kiai. Setiap kegiatan jamiyyah, kadang ada dua kiai yang disuruh mengisi pengajian, kyai yang satu membaca doa tahlil, dan yang satunya lagi mengisi ceramah. Tetapi semua itu tergantung sama permintaan shohibul hajjah, kebanyakan hanya ada satu kyai saja yang mengisi

Peneliti : Menurut Saudara, apakah kyai kampung mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat Desa Serang?

Narasumber : Sangat penting sekali. Karena kita ini masih awam. Jadi



perlu sekali dilakukan pembinaan sama Kyai.

Peneliti : Apakah Saudara aktif dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan tersebut?

Narasumber : Saya aktif, tapi tidak setiap hari. Saya aktif di acara santunan, kerja bakti, arisan. Kemudian pengajian rutin, pengajian malam jumat, mauludan, sholat tasbeeh dan mujahadah biasa dilakukan satu kali dalam sebulan.

Peneliti : Manfaat apa saja yang Saudara dapat dari kegiatan tersebut?

Narasumber : Manfaatnya dapat menambah ilmu agama, sosialnya jadi bagus karena banyak teman.

Peneliti : Apa yang Saudara rasakan jika tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut?

Narasumber : Ya kecewa, menyesal. Saya pernah ada pengajian terus tiba-tiba hujan. Padahal saya niat sudah dari jauh-jauh hari, tapi akhirnya tidak bisa ikut.

Peneliti : Apakah ada kendala yang Saudara hadapi dalam mengikuti kegiatan tersebut?

Narasumber : Tidak ada.

Peneliti : Menurut Saudara, sudah efektif kah usaha yang dilakukan oleh kyai kampung bagi masyarakat Desa Serang?

Narasumber : Belum sempurna. Menurut saya kegiatannya perlu ditambah lagi. Misalnya menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat.

Peneliti : Apa harapan Saudara kepada kyai kampung khususnya dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?

Narasumber : Harapannya jangan pernah berhenti, jangan pernah lelah dalam membina masyarakat. Mereka harus bersatu, tidak bekelompok.



CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara dan Dokumentasi
Sumber Data	: Bapak Mu'eno, Bapak Mahfudin, Ibu Bariroh
Hari/Tanggal	: Senin, 16 Desember 2019
Pukul	: 11:03 WIB – Selesai
	11:45 WIB – Selesai
	16:13 WIB – Selesai

Siang itu, tanggal 16 Desember 2019, peneliti bersiap melakukan wawancara kepada para masyarakat Desa Serang, diantaranya Bapak Mu'eno, Bapak Mahfudin, dan Ibu Bariroh.

Pertama, pukul 11:03 WIB, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Mu'eno. Jarak rumah yang tidak terlalu jauh, sehingga tidak memakan waktu lama untuk tiba dirumahnya. Sesampainya disana, peneliti dipersilakan untuk duduk diruang tamu. Setelah dirasa sudah siap, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari kedatangan peneliti tak lain yaitu untuk bersilaturahmi dan mewawancarai terkait peran apa saja yang dilakukan oleh para kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang. Begitu juga yang peneliti lakukan dengan Bapak Mahfudin dan Ibu Bariroh.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap ketiga responden, maka dapat diketahui bahwasanya peran kyai kampung di Desa Serang sangatlah penting. Karena sebagian besar masyarakat Desa Serang itu masih awam, sehingga masih perlu dibina dan dibimbing dari para kyai kampung. Masyarakat menganggap bahwa kyai sebagai panutan. Jika tidak ada kyai kampung, maka kehidupan sosial keagamaan dan keagamaan tidak akan terarah.

Setiap selesai wawancara, peneliti tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada para narasumber karena telah bersedia membantu peneliti dan meluangkan waktunya untuk melakukan kegiatan wawancara ini.



TRANSKIP WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT

A. Identitas Responden

Nama : Khofifah Amalia
Tempat Wawancara : Rumah Khofifah Amalia
Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Desember 2019
Pukul : 10:25 WIB – Selesai

B. Hasil wawancara

Peneliti : Siapa saja kyai kampung di Desa Serang yang Saudara ketahui?

Narasumber : Kyai Syukron, Kyai Alwi, Kyai Farikhin, Kyai Syukron, Syamsudin, Kyai Khoirudin, Kyai Hanif, dan lain-lain.

Peneliti : Apa saja yang dilakukan kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?

Narasumber : Mengajar ilmu agama, melalui kegiatan di madrasah, TPQ dan majelis ta'lim. Ilmu yang disampaikan akan menjadi bekal yang kemudian menjadikan mereka paham tentang apa-apa saja yang diperbolehkan dan dilarang oleh ajaran agama Islam.

Peneliti : Bagaimana cara kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?

Narasumber : Berdakwah di acara pengajian baik di dalam maupun di luar desa.

Peneliti : Menurut Saudara, apakah kyai kampung mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat Desa Serang?

Narasumber : Penting sekali. Karena dalam hal apa saja kyai pasti masih sangat dibutuhkan dilingkungan masyarakat. Tujuannya agar masyarakat hidup lebih baik dan tearah.

Peneliti : Apakah Saudara aktif dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan tersebut?



- Narasumber : Dulu ketika masih MTs saya aktif di PR IPNU IPPNU, menyimak anak-anak kecil belajar qiro'. Tetapi setelah saya SMK dan nyantri, jadi jarang pulang kerumah.
- Peneliti : Manfaat apa saja yang Saudara dapat dari kegiatan tersebut?
- Narasumber : Manfaatnya bagi saya ya bisa dapat pengalaman, ilmunya nambah, dan banyak teman.
- Peneliti : Apa yang Saudara rasakan jika tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut?
- Narasumber : Ya kecewa mba. Tapi ya tidak masalah, karena saya sekarang juga sudah mempunyai kewajiban sebagai seorang pelajar.
- Peneliti : Apakah ada kendala yang Saudara hadapi dalam mengikuti kegiatan tersebut?
- Narasumber : Ada. kendalanya itu kalau dulu setiap ada rutinan ranting ada yang jadwalnya tabrakan dengan kegiatan lain.
- Peneliti : Menurut Saudara, sudah efektif kah usaha yang dilakukan oleh Kiai Kampung bagi masyarakat Desa Serang?
- Narasumber : Sejauh ini sudah cukup efektif.
- Peneliti : Apa harapan Saudara kepada kyai kampung khususnya dalam membina kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang?
- Narasumber : Harapannya kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar ditambah lagi dan tidak monoton, sehingga semakin banyak masyarakat yang turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan tersebut.



CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi
Sumber Data : Khofifah Amalia
Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Desember 2019
Pukul : 10:25 WIB – Selesai

Siang itu, tanggal 21 Desember 2019, peneliti bersiap melakukan wawancara kepada Khofifah Amalia sebagai seorang remaja di Desa Serang.

Saat itu peneliti langsung dipersilakan duduk di ruang tamu. Setelah dirasa semuanya sudah siap, peneliti langsung memulai wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Dari hasil wawancara peneliti, maka dapat diketahui bahwasanya peran kyai kampung di Desa Serang sangatlah penting. Karena dengan adanya Kyai Kampung, maka kehidupan masyarakat di Desa Serang akan lebih baik dan terarah dengan ilmu-ilmu agama yang telah diajarkan baik di madrasah, TPQ, majelis ta'lim maupun melalui pengajian rutin yang ada di Desa Serang.

Setiap selesai wawancara, peneliti tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada para narasumber karena telah bersedia membantu peneliti dan meluangkan waktunya untuk melakukan kegiatan wawancara ini.



TRANSKIP WAWANCARA UNTUK KYAI

A. Identitas Responden

Nama : Nurrohim
Tempat Wawancara : Rumah Bapak Kyai Nurrohim
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Desember 2019
Pukul : 09:00 WIB – Selesai

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Berapa umur Bapak?
Narasumber : Umur saya 60 tahun.
Peneliti : Dimana alamat rumah Bapak?
Narasumber : Desa Serang dusun meranti Rt. 06 Rw. 02. Petarukan Pemaalang.
Peneliti : Apa latar belakang pendidikan Bapak?
Narasumber : Pendidikan umumnya di SD N 01 Serang. Pendidikan agamanya di PP. Darul Muta'alimin, Petarukan.
Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
Narasumber : Kondisinya baik. Masyarakat sangat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan. Ada peningkatan dari yang sebelumnya.
Peneliti : Menurut Bapak, dalam aspek sosial keagamaan, hal-hal apa saja yang perlu dibenahi oleh masyarakat Desa Serang?
Narasumber : Perilaku dalam beribadahnya bagus. Kerukunannya juga bagus. Sejauh ini aman.
Peneliti : Apa yang memotivasi Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
Narasumber : Motivasinya ya ingin menghidupi atau mengurip-nguripi agamanya Allah. Seseorang itu kalau agamanya benar, InsyaAllah semuanya benar.

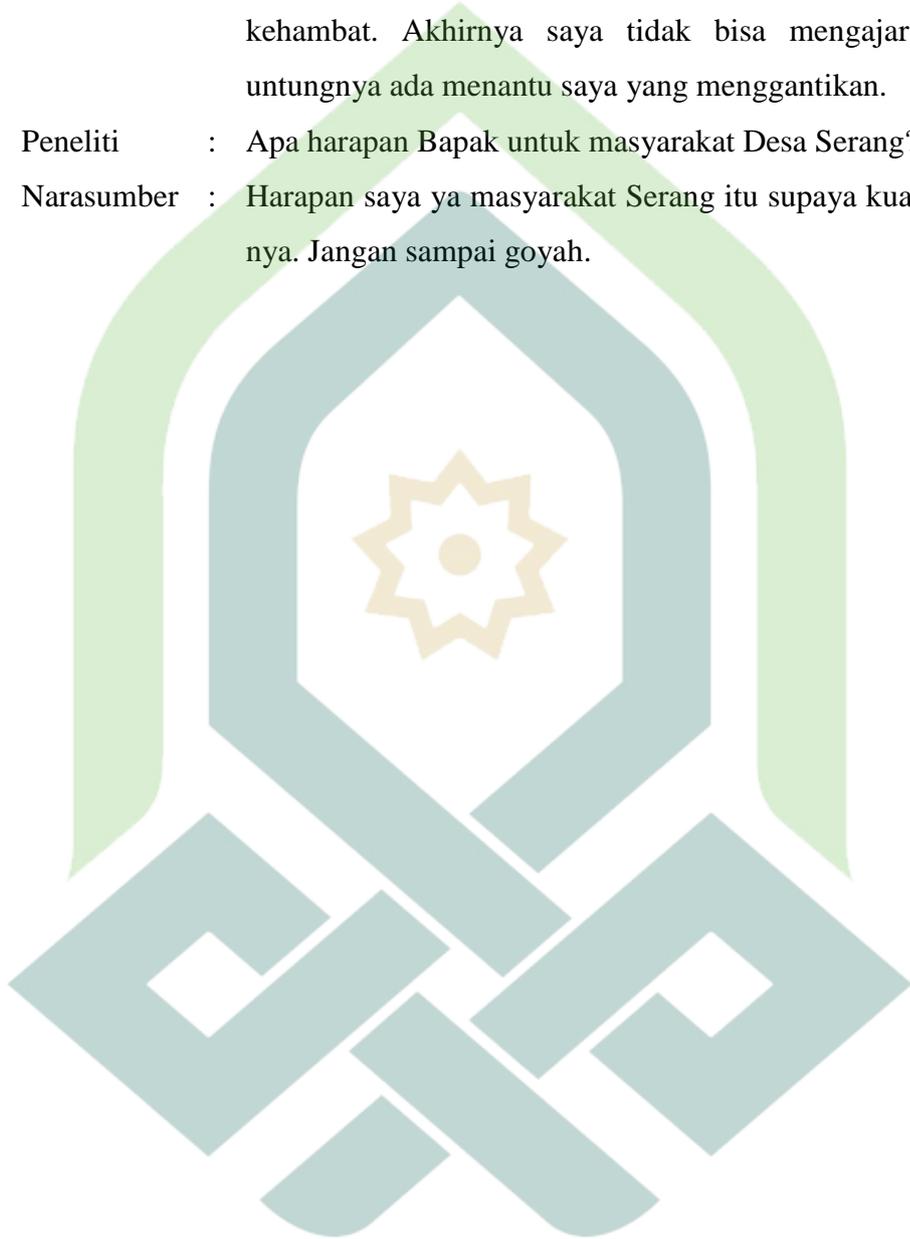


- Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan yang Bapak lakukan untuk masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Santunan anak yatim, sedekah, amal jariyah. Kalau keagamaannya setiap hari, mulai dari imam masjid dan musholla, majelis ta'lim, pengajian rutin, dan rotibul kubro.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Dengan berdakwah. Seperti pada acara pengajian rutin. Saya mengisi acara pengajian itu merata dari Serang selatan sampai Serang utara. Bahkan sampai di luar desa.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak mengajak masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Ya mengajaknya bisa lewat penyampaian dakwah saya, atau bisa juga lewat jama'ah jama'ah saya yang sudah aktif kemudian mengajak mereka yang belum aktif untuk ikut.
- Peneliti : Bagaimana respon masyarakat Desa Serang terhadap kegiatan-kegiatan yang Bapak lakukan?
- Narasumber : Responnya mereka sangat senang. Bukti nyatanya kegiatan sosial keagamaan dan keagamaannya semakin kesini semakin meningkat.
- Peneliti : Apa saja faktor pendorong dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Waktu-waktu sepi pekerjaan. Jadi ada banyak waktu buat mengajar.
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Faktor penghambat, kesibukan. Saya ini petani, kalau ada



yang perlu digarap ya saya kerjakan. Itu sama saja dengan kewajiban. Jadi waktu buat mengajar itu sedikit kehambat. Akhirnya saya tidak bisa mengajar, tapi untungnya ada menantu saya yang menggantikan.

- Peneliti : Apa harapan Bapak untuk masyarakat Desa Serang?
Narasumber : Harapan saya ya masyarakat Serang itu supaya kuat NUNYA. Jangan sampai goyah.



CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : Bapak Kyai Nurrohim
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Desember 2019
Pukul : 09:00 WIB - Selesai

Hari Kamis, tepatnya pukul 09:00 WIB, peneliti bersiap untuk menuju ke rumah Bapak Kyai Nurrohim. Sesampainya disana, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan yaitu untuk bersilaturahmi sekaligus wawancara terkait dengan peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang.

Saat itu peneliti langsung dipersilakan duduk di ruang tamu. Setelah dirasa semuanya sudah siap, peneliti langsung memulai wawancara dengan mengajukan pertanyaan pertama yang langsung dijawab oleh Beliau sembari peneliti mencatat, begitu pula seterusnya hingga sampai pertanyaan terakhir. Dari hasil wawancara dengan Kyai Nurrohim, dapat diketahui bahwa kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang sudah baik, ada peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya respon masyarakat yang sangat senang terhadap kegiatan-kegiatan sosial keagamaan maupun keagamaan yang ada di Desa Serang. Meskipun tidak semua masyarakat mengikutinya, namun hal ini sudah membawa kemajuan bagi perkembangan Desa Serang dari tahun ke tahun.

Setelah selesai wawancara, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Kyai Nurrohim karena telah meluangkan waktunya untuk kegiatan wawancara yang telah dilaksanakan.



TRANSKIP WAWANCARA UNTUK KYAI

A. Identitas Responden

Nama : Hasan Rifa'i
Tempat Wawancara : Rumah Bapak Kyai Hasan Rifa'i
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Desember 2019
Pukul : 11:07 WIB - Selesai

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Berapa umur Bapak?
Narasumber : Umur saya 30 tahun
Peneliti : Dimana alamat rumah Bapak?
Narasumber : Dusun Situmpeng Rt. 02 Rw. 06. Desa Serang Petarukan Pemalang.
Peneliti : Apa latar belakang pendidikan Bapak?
Narasumber : Saya lulusan dari pondok pesantren API Tegalrejo Magelang.
Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
Narasumber : Kondisinya baik. Masyarakatnya terbilang religius. Hal ini ditandai dengan adanya musholla disetiap dusunnya. Kegiatan-kegiatan juga sudah banyak yang berjalan lancar.
Peneliti : Menurut Bapak, dalam aspek sosial beragama, hal-hal apa saja yang perlu dibenahi oleh masyarakat Desa Serang?
Narasumber : Kesadaran dari masyarakat, entah itu dalam mengikuti kegiatan atau ketika dimintai iuran kegiatan.
Peneliti : Apa yang memotivasi Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
Narasumber : *Khoirunnas anfa uhum linnas*. Karena sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.



- Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan yang Bapak lakukan untuk masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Imam shalat, ceramah di pengajian rutin ibu-ibu, mengajar madin, melayat.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Dalam pengajian rutin itu dilakukan secara bergantian, diputar setiap minggunya. Kalau di madin ya anak-anak diajari tentang tata cara shalat kemudian mereka saya suruh mempraktekan biar bisa.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak mengajak masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Dekati dulu, mereka ingin belajar yang apa. Intinya kita mengajar sesuai keinginan mereka lebih dulu. Kemudian kasih pengertian sedikit-sedikit agar bisa mengikuti kegiatan secara istiqomah.
- Peneliti : Bagaimana respon masyarakat Desa Serang terhadap kegiatan-kegiatan yang Bapak lakukan?
- Narasumber : Respon masyarakat senang dan selalu aktif mengikuti kegiatan.
- Peneliti : Apa saja faktor pendorong dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Supaya masyarakat Desa Serang ini mengetahui ilmu agama lebih luas dan lebih dalam lagi.
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Meskipun terbilang religius, tetapi sebagian masyarakat masih ada yang belum aktif. Itu karena kurangnya kesadaran dari masing-masing individu.



- Peneliti : Apa harapan Bapak untuk masyarakat Desa Serang?
- Narasumber : Harapannya ya semoga Desa Serang tetap menjaga kerukunan, dan sadar tentang pentingnya mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di desa.





TRANSKIP WAWANCARA UNTUK KYAI

A. Identitas Responden

Nama : Farikhin
Tempat Wawancara : Rumah Bapak Kyai Farikhin
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Desember 2019
Pukul : 15.46 WIB - Selesai

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Berapa umur Bapak?
Narasumber : Umur saya 60 tahun
Peneliti : Dimana alamat rumah Bapak?
Narasumber : Desa Serang Dusun Situmpeng Rt. 04 Rw. 06.
Peneliti : Apa latar belakang pendidikan Bapak?
Narasumber : Saya lulusan Pondok Pesantren API Tegalrejo, Magelang.
Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
Narasumber : Kondisi sosial keagamaan di Desa Serang sudah aktif, namun masih ada masyarakat yang belum disiplin. Kalau dipersenkan mungkin sekitar 75%.
Peneliti : Menurut Bapak, dalam aspek sosial beragama, hal-hal apa saja yang perlu dibenahi oleh masyarakat Desa Serang?
Narasumber : Namanya hidup bermasyarakat itu pasti ada yang namanya kesalahfahaman. Nah, hal seperti itu yang harus dihilangkan. Setidaknya dilupakan. Kalau dihilangkan mungkin tidak bisa. Karena manusia itu tempatnya salah dan khilaf. Jadi seharusnya komunikasi antarmasyarakat itu perlu ditingkatkan lagi.
Peneliti : Apa yang memotivasi Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?



- Narasumber : Motivasi saya membina kehidupan sosial keagamaan dan keagamaan di Desa Serang ini tidak lain hanya mencari ridho Allah juga saya bisa mengamalkan ilmu yang saya dapatkan selama di pesantren kepada masyarakat luas.
- Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan yang Bapak lakukan untuk masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Ya jadi imam shalat, mujudahahan, melayat, menilik (menjenguk) orang sakit.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan dan keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Saya itu punya jama'ah yang rata-rata kaum wanita yang sudah tua, mereka belajar membaca Al-Qur'an. Ya caranya saya memperhatikan bacaan mereka, mana yang sudah pas mana yang belum pas sesuai ilmu tajwid. Kalau ada yang salah ya saya benarkan. Kyai-kyai kampung yang lain dimanapun juga kebanyakan seperti itu.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak mengajak masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Menjadikan diri kita ini sebagai contoh, teladan yang baik. Di samping itu kita juga harus memahami masyarakat, melalui pendekatan dengan diberikan pemahaman tentang agama dari hal-hal kecil lebih dulu ataupun lainnya, sehingga lama kelamaan kita bisa menarik minat mereka untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut.
- Peneliti : Bagaimana respon masyarakat Desa Serang terhadap kegiatan-kegiatan yang Bapak lakukan?
- Narasumber : Respon ya Alhamdulillah mereka sangat senang, semua



masyarakat sangat merespon dan mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kyai kampung.

Peneliti : Apa saja faktor pendorong dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Masyarakat selalu menghargai kegiatan-kegiatan yang ada, sifat gotong royongnya juga sangat tinggi.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Ekonomi. Karena masalah ekonomi ini yang selalu dialami oleh masyarakat desa.

Peneliti : Apa harapan Bapak untuk masyarakat Desa Serang?

Narasumber : Harapan saya untuk masyarakat Desa Serang agar mereka selalu menjaga unggah-ungguh dimanapun berada. Kemudian rasa kekeluargaannya dijaga, jangan sampai goyah.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : Bapak Kyai Hasan Rifa'i & Bapak Kyai Farikhin
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Desember 2019
Pukul : 11:07 WIB - Selesai
15:46 WIB - Selesai

Tanggal 28 Desember 2019, tepatnya pada hari sabtu pukul 11:07 peneliti bersiap untuk melakukan wawancara dengan Kyai Hasan. Setelah sampai dirumahnya dan dibukakan pintu oleh Kyai Hasan. Peneliti langsung dipersilakan duduk di ruang tamu. Kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan yaitu untuk mewawancarai terkait dengan kondisi dan peran yang dilakukannya dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang.

Hasil wawancara dengan Kyai Hasan, dapat diketahui bahwa kondisi kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang sudah baik. Masyarakatnya terbelang religius. Hal ini ditandai dengan adanya musholla di setiap dusunnya. Kegiatan-kegiatan juga sudah banyak yang berjalan lancar. Seperti shalat berjama'ah, ceramah di acara pengajian, dan lainnya.

Di sore harinya, peneliti juga pergi ke rumah Bapak Kyai Farikhin dengan maksud yang sama. Dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa kondisi sosial keagamaan di Desa Serang sudah aktif, namun masih ada masyarakat yang belum disiplin terkait dengan waktu. Entah itu dalam melaksanakan shalat maupun lainnya.

Setelah setiap selesai wawancara, peneliti tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Kyai Hasan Rifa'i dan Bapak Kyai Farikhin karena telah membantu peneliti dalam kegiatan wawancara ini.



TRANSKIP WAWANCARA UNTUK KYAI

A. Identitas Responden

Nama : Ali Shodiqin
Tempat Wawancara : Rumah Bapak Kyai Ali Shodiqin
Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Januari 2020
Pukul : 16.12 WIB - Selesai

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Berapa umur Bapak?
Narasumber : 46 tahun.
Peneliti : Dimana alamat rumah Bapak?
Narasumber : Dusun Mbah Santri Rt. 05 Rw. 04 Desa Serang.
Peneliti : Apa latar belakang pendidikan Bapak?
Narasumber : Pondok Pesantren API Tegalrejo, Magelang.
Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
Narasumber : Kondisi sosial keagamaan masyarakat Desa Serang menurut saya sudah baik, banyak kegiatan yang sudah berjalan walaupun masih ada sebagian masyarakat yang belum aktif mengikuti kegiatan tersebut.
Peneliti : Menurut Bapak, dalam aspek sosial keagamaan, hal-hal apa saja yang perlu dibenahi oleh masyarakat Desa Serang?
Narasumber : Yang perlu dibenahi kesadaran dari masyarakat terkait menuntut ilmu agama. Karena kebanyakan masyarakat di Desa Serang itu ya sudah bekerja dari remaja bahkan setelah lulus sekolah dasar juga sudah bekerja. Setidaknya mereka harus sadar bahwa menuntut ilmu agama itu sangat penting. Manfaatnya bukan hanya di dunia saja, melainkan sebagai bekal kita untuk hidup di akhirat kelak.



- Peneliti : Apa yang memotivasi Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Begini mbak, masyarakat kita itu masih perlu pengarahan lebih dalam lagi. Ketika kita menyampaikan ilmu agama, mereka itu sedikit kurang faham, karena sebagian dari mereka itu berpendidikan rendah dan setiap harinya hanya fokus ke pekerjaan. Jadi, mereka tidak selalu memperhatikan hal-hal yang berurusan dengan agama.
- Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan yang Bapak lakukan untuk masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Kegiatan yang saya lakukan di Desa Serang ya takziah, menjenguk warga yang sakit, santunan, menjadi imam shalat, mengajar anak-anak mengaji, jama'ah pengajian rutin ibu-ibu.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Di majelis ta'lim saya sendiri yaitu mengajarnya dengan cara sorogan. Sorogan ini biasanya metode pembelajaran yang terdapat di pondok pesantren. Nah, itu saya terapkan di majelis saya.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak mengajak masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan masyarakat di Desa Serang?
- Narasumber : Bisa dengan pendekatan. Pendekatan secara fisik, dalam artian datang dari rumah ke rumah. Selain itu, *woro-woro* atau kalimat ajakan pada saat acara pengajian.
- Peneliti : Bagaimana respon masyarakat Desa Serang terhadap kegiatan-kegiatan yang Bapak lakukan?
- Narasumber : Respon masyarakat sangat senang. Antara para kyai kampung dan masyarakat sama-sama bekerjasama untuk



menghidupi atau *mengurip-nguripi* ilmu agama Islam.

Peneliti : Apa saja faktor pendorong dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Masyarakat atau jama'ah antusias dalam mendengarkan apa yang disampaikan oleh kyai, karena rasa tahu masyarakat itu masih tinggi.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Ekonomi, selain itu banyak masyarakat Desa Serang yang sedang belajar di luar desa kita sendiri, misalnya seperti anak kuliah di perguruan tinggi umum. Jadi ilmu agama yang di dapat mungkin masih sedikit.

Peneliti : Apa harapan Bapak untuk masyarakat Desa Serang?

Narasumber : Harapan saya untuk masyarakat Desa Serang ya agar lebih ditingkatkan lagi belajar agamanya, jangan hanya belajar ilmu umu saja. Kemudian jangan fokus kerja, waktunya shakat ya shalat, ngaji ya ngaji, jadi keduanya seimbang.



CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : Bapak Kyai Ali Shodiqin
Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Januari 2020
Pukul : 20:11 WIB - Selesai

Peneliti berada di rumah Bapak Kyai Ali Shodiqin pada hari Jum'at tanggal 3 Januari 2020. Wawancara berlangsung di ruang tamu. Sebelum memulai wawancara, peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada Bapak Kyai Ali Shodiqin yaitu untuk mewawancarai terkait peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang.

Setelah dirasa semuanya sudah siap, peneliti langsung memulai wawancara dengan mengajukan pertanyaan pertama yang langsung dijawab oleh Beliau sembari peneliti mencatat, begitu pula seterusnya hingga sampai pertanyaan terakhir. Dari hasil wawancara dengan Bapak Kyai Ali Shodiqin dapat diketahui bahwa kondisi kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang sudah baik. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan juga sudah berjalan dengan lancar, meskipun belum semua masyarakat mengikutinya. Peran yang dilakukan oleh Bapak Kyai Ali Shodiqin diantaranya adalah imam shalat, memimpin majelis ta'lim, takziah, menjenguk warga yang sakit, santunan anak yatim, ceramah agama di pengajian rutin ibu-ibu.

Setelah selesai wawancara, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Kyai Ali Shodiqin karena telah meluangkan waktunya untuk kegiatan wawancara yang telah dilaksanakan.



TRANSKIP WAWANCARA UNTUK KYAI

A. Identitas Responden

Nama : Luthfi Mubarok
Tempat Wawancara : Rumah Bapak Kyai Hanif
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Januari 2020
Pukul : 16.55 WIB – Selesai

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Berapa umur Bapak?
Narasumber : Umur saya 32 tahun.
Peneliti : Dimana alamat rumah Bapak?
Narasumber : Dusun Gayang Rt.01 Rw.03, Desa Serang, Petarukan, Pemalang. Belakang masjid Baiturrahman Desa Serang.
Peneliti : Apa latar belakang pendidikan Bapak?
Narasumber : Ijazah terakhir S1 PAI STIT Pemalang. Lulusan pondok pesantren salafiyah kauman pemalang.
Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
Narasumber : Menurut saya kondisi kegiatan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang sangatlah maju, sudah baik. Akan tetapi perlu ada kekompakan dan semangat lagi khususnya bagi tenaga pendidik, tenaga pengajar, atau ustadz yang ada di Desa Serang supaya lebih semarak dalam mengadakan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan maupun keagamaan, entah itu perayaan tahun baru Islam, maulid Nabi, pengajian-pengajian juga sudah berjalan.
Peneliti : Menurut Bapak, dalam aspek sosial keagamaan, hal-hal apa saja yang perlu dibenahi oleh masyarakat Desa Serang?
Narasumber : Yang perlu dibenahi terutama dalam pemahaman dan kesadaran masyarakat itu sendiri, yang pertama yaitu



harus ada niat, misal dalam pengajian. Pengajian itu harus diniatkan untuk mengaji, bukan sekedar untuk berkumpul. Karena dalam hadits sudah dijelaskan bahwa, menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan. Kemudian yang kedua yaitu untuk silaturahmi agar dapat menambah teman, kerabat, dan saudara.

Peneliti : Apa yang memotivasi Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Yang pertama yaitu, mengamalkan ilmu. Pesan dari Kyai bahwa, ketika sudah lulus dari pondok atau perguruan tinggi, yaitu agar dapat mengamalkan ilmu supaya tidak *pedot* atau putus hubungan dengan Sang Kyai atau Guru. Yang kedua, dalam hati saya sendiri itu bertujuan untuk belajar menjadi orang yang baik, karena sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi sesama. Sekecil apapun yang kita berikan kepada orang lain dan itu bermanfaat, itu artinya kita sudah belajar menjadi orang yang baik.

Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan yang Bapak lakukan untuk masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Kegiatan-kegiatan yang saya laksanakan di Desa Serang ini yang pertama saya menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an (TPA) dari anak TK,SD,SMP bahkan sampai rombongan ibu-ibu, itu kalau malam. Belajarnya Al-Qu'an, kemudian kitab-kitab seperti safinah, aqidatul awam, hidayatussibyan. Kemudian kalau siang itu jam'iyah ibu, yang dilaksanakan satu minggu sekali. Setiap malam jum'atnya itu jam'ah yasin tahlil.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak dalam membina kehidupan sosial



keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Misal dalam pengajian rutin itu pertama pembacaan yasin, kemudian barzanji, asma'ul husna, yasin tahlil itu dibina terakhir dengan mauidhoh hasanah, disamping itu juga saya selaku pembina memberikan contoh teladan, tidak hanya mauidhoh hasanah tapi juga uswatun hasanah sesuai dengan yang diajarkan Nabi Shalallahu alaihi wa sallam. Untuk jam'iyahnya agar tidak *mandek*/berhenti ya untuk pengurus jam'iyahnya itu membentuk semacam arisan supaya ada kesepakatan agar bisa terus berjalan.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak mengajak masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Nah itu, terkadang di Desa itu sulit-sulit mudah, karena itu terkait dengan kesadaran masing-masing, dalam artian ketika kita mengajak belum tentu orang tersebut langsung mau. Tapi ya kita mulai dari pendekatan dulu biar lebih akrab, dengan cara *door to door* / ngobrol ya, mengapa dia tidak ikut mungkin dari segi ekonomi yang lemah, boleh digotong bareng-bareng dengan jama'ah yang lain, yang penting orang tersebut itu mau mengaji dulu.

Peneliti : Bagaimana respon masyarakat Desa Serang terhadap kegiatan-kegiatan yang Bapak lakukan?

Narasumber : Respon sangat bagus sekali, ini dibuktikan dengan jumlah kenaikan santri disetiap tahunnya. Model pembelajaran yang menarik dan tidak monoton membuat mereka senang. Kemudian untuk pengajian rutinannya respon mereka juga baik, ini juga dibuktikan dengan jumlah jama'ah yang semakin banyak, untuk Dusun



Gayang dan Mbah Santri.

Peneliti : Apa saja faktor pendorong dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Yang mendorong saya ya khoirunnas anfaulum linnas, orang yang baik adalah orang yang bisa memberikan manfaat kepada orang lain. Saya belajar untuk menjadi baik, memberikan manfaat kepada orang lain semampu apa yang saya miliki entah itu ilmu yang saya dapatkan di pesantren atau di perguruan tinggi.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Faktor penghambat dari saya kadang-kadang waktu, ketika ada jam pengajian yang sama itu sulit untuk mengaturnya. Kalau yang masyarakat itu sendiri, penghambatnya mungkin dari segi ekonomi, kemudian kesadaran masyarakat yang kurang karena mungkin dulunya tidak ditanam dari kecilnya, karena orangtua yang mempunyai anak dan tidak diberikan pendidikan agama waktu kecil itu sangat rugi, akhirnya ketika tuanya jadi malas, karena tidak dibiasakan sejak kecil.

Peneliti : Apa harapan Bapak untuk masyarakat Desa Serang?

Narasumber : Yang pertama yaitu istiqomah, lebih konsisten dan lebih semangat lagi apapun hambatannya tetap harus dilakukan supaya keimanan kita itu tetap dijaga.



TRANSKIP WAWANCARA UNTUK KYAI

A. Identitas Responden

Nama : Munir
Tempat Wawancara : Rumah Bapak Kyai Munir
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Januari 2020
Pukul : 18:55 WIB – Selesai

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Berapa umur Bapak?
Narasumber : Umur saya 29 tahun
Peneliti : Dimana alamat rumah Bapak?
Narasumber : Dusun Situmpeng Rt.05 Rw.06 Desa Serang, Petarukan, Pemalang.
Peneliti : Apa latar belakang pendidikan Bapak?
Narasumber : Dari SD, MTS, kemudian langsung mondok di Pondok Pesantren API Tegalejo, Magelang.
Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
Narasumber : Menurut saya kondisi sosial keagamaannya sudah bagus, sudah berjalan, cuma perlu diperbaiki lagi kekompakannya.
Peneliti : Menurut Bapak, dalam aspek sosial keagamaan, hal-hal apa saja yang perlu dibenahi oleh masyarakat Desa Serang?
Narasumber : Yang perlu dibenahi oleh masyarakat itu banyak mba. Salah satunya yaitu tentang mendidik anak karena untuk Desa Serang sendiri itu banyak orangtua yang masih sangat minim sekali untuk memikirkan masa depan anaknya, sehingga ilmu pengetahuannya itu masih sangat rendah.
Peneliti : Apa yang memotivasi Bapak dalam membina kehidupan



sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Sebenarnya dari saya pribadi ini tidak ada niat untuk membina masyarakat, akan tetapi dari dorongan kyai, guru, keluarga itu yang menjadi motivasi.

Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan yang Bapak lakukan untuk masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Yang dilakukan yaitu mengaji di madrasah, mengisi pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak malam senin.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Ya dengan ceramah di pengajian rutin, kita kasih materi-materi keislaman yang berhubungan dalam hidup bermasyarakat, supaya kita tahu bagaimana tata cara hidup dimasyarakat sesuai syariat Islam.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak mengajak masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Mungkin itu yang belum saya bisa ya, akan tetapi untuk saya pribadi masih berusaha, ya mungkin dari tingkah saya ya sebagai contoh atau uswatun hasanah, jadi tidak bisa mengajak secara langsung tapi dari kami pribadi untuk menyontoh agar masyarakat itu dapat meniru.

Peneliti : Bagaimana respon masyarakat Desa Serang terhadap kegiatan-kegiatan yang Bapak lakukan?

Narasumber : Alhamdulillah sangat mendukung sekali, seperti kegiatan-kegiatan dibulan mulud, bulan rajab, itu sangat mendukung sekali.

Peneliti : Apa saja faktor pendorong dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Ya seperti sudah dijelaskan di atas ya, ada dorongan dari



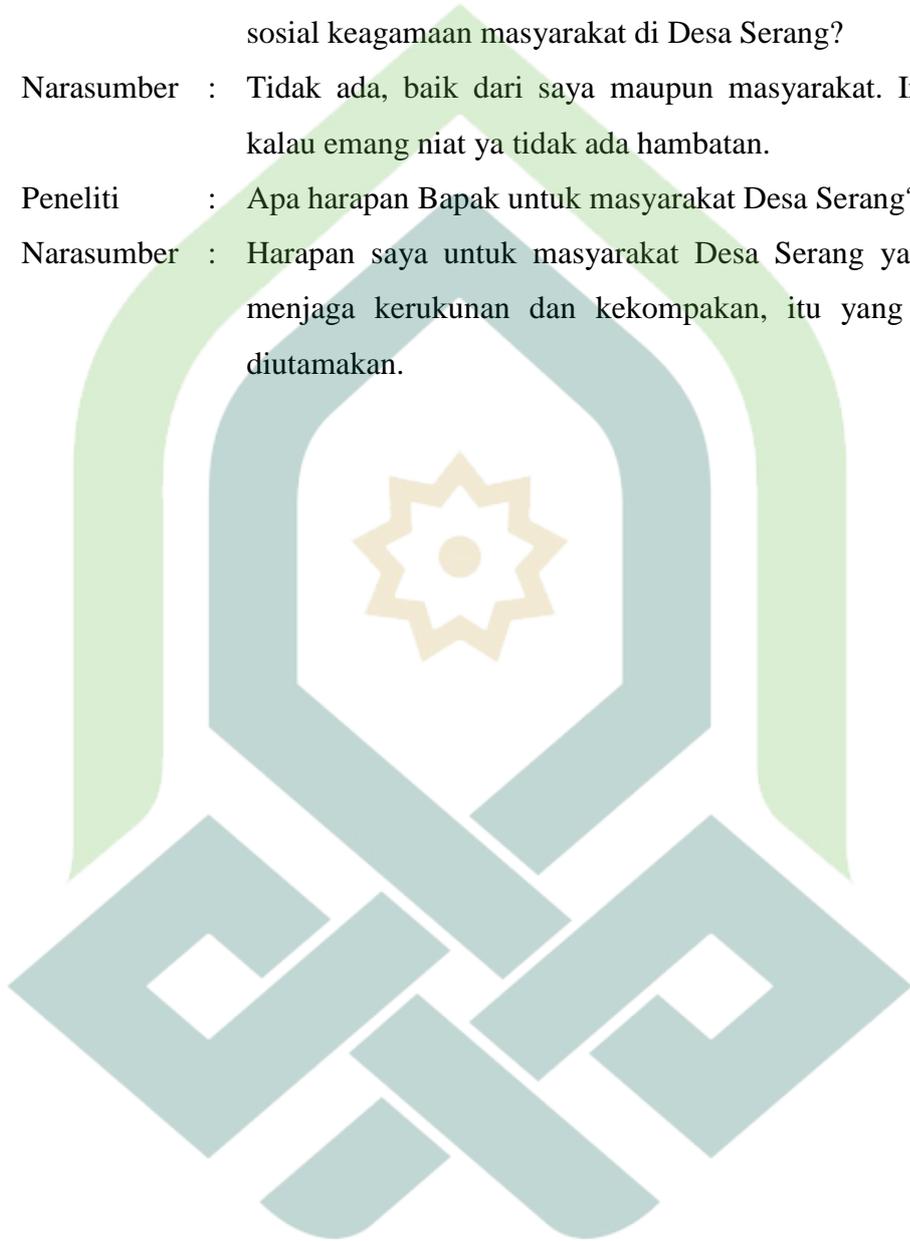
Kyai untuk mengamalkan ilmu kepada masyarakat.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Tidak ada, baik dari saya maupun masyarakat. Intinya kalau memang niat ya tidak ada hambatan.

Peneliti : Apa harapan Bapak untuk masyarakat Desa Serang?

Narasumber : Harapan saya untuk masyarakat Desa Serang ya tetap menjaga kerukunan dan kekompakan, itu yang perlu diutamakan.





CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi
Sumber Data : Bapak Kyai Luthfi M dan Bapak Kyai Munir
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Januari 2020
Pukul : 16:55 WIB – Selesai
18:55 WIB – Selesai

Tanggal 9 Januari 2020, tepatnya pada hari sabtu pukul 16:55 sore, peneliti bersiap untuk melakukan wawancara dengan Kyai Luthfi Mubarak. Saat itu, wawancara berlangsung di depan teras rumah. Setelah dirasa sudah siap, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan yaitu untuk mewawancara terkait dengan kondisi dan peran yang dilakukannya dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang.

Hasil wawancara dengan Kyai Luthfi Mubarak, dapat diketahui bahwa kondisi kehidupan sosial keagamaan di Desa Serang sangatlah maju, sudah baik. Akan tetapi perlu ada kekompakan dan semangat lagi khususnya bagi tenaga pendidik, tenaga pengajar, atau ustadz yang ada di Desa Serang supaya lebih semarak dalam mengadakan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan maupun keagamaan..

Di sore harinya, peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Kyai Munir dengan maksud yang sama. Dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa kondisi sosial keagamaan di Desa Serang Menurut saya kondisi sosial keagamaannya sudah bagus, sudah berjalan, cuma perlu diperbaiki lagi kekompakannya. Selain itu masih banyak orangtua yang minim sekali untuk memikirkan masa depan anak-anaknya, sehingga tingkat ilmu pengetahuannya itu masih rendah.

Setelah setiap selesai wawancara, peneliti tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Kyai Luthfi Mubarak dan Bapak Kyai Munir karena telah membantu peneliti dalam kegiatan wawancara ini.



TRANSKIP WAWANCARA UNTUK KYAI

A. Identitas Responden

Nama : Muhammadin
Tempat Wawancara : Rumah Kyai Muhammadin
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2020
Pukul : 08:19 WIB – Selesai

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Berapa umur Bapak?
Narasumber : Umur saya 41 tahun.
Peneliti : Dimana alamat rumah Bapak?
Narasumber : Dusun Gayang Rt.02 Rw.03 Desa Serang
Peneliti : Apa latar belakang pendidikan Bapak?
Narasumber : Lulusan MTs N Petarukan, kemudian Pondok Pesantren Raudhotul Mubtadi'ien, Desa Pesantren Ulujami.
Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
Narasumber : Kondisi atau keadaan sosial keagamaan di Desa Serang termasuknya sudah maju, ramai, ya aktif dengan semua kegiatan misalnya kaya simtutduror, mujahadah, yasin tahlil, atau barzanji.
Peneliti : Menurut Bapak, dalam aspek sosial keagamaan, hal-hal apa saja yang perlu dibenahi oleh masyarakat Desa Serang?
Narasumber : Menurut saya tidak ada. Hanya mungkin akhlak remaja saat ini yang perlu dibenahi.
Peneliti : Apa yang memotivasi Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?
Narasumber : Motivasi saya pribadi itu saya berusaha belajar untuk diri sendiri dan orang lain. Dalam artian saya itu tidak memintari anak-anak atau orang, tetapi saya hanya



memberikan contoh yang baik bagi masyarakat.

Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan yang Bapak lakukan untuk masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Mengajar di majelis ta'lim anak-anak dan ibu-ibu dari iqro', al-qur'an dan belajar membaca barzanji, yasin dan tahlil. Kemudian rutin ibu-ibu dihari minggu, rutin mas-mas/pemuda setiap malam sabtu, tahlil di mushola setiap malam jum'at.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Caranya melalui pengajian rutin yang diadakan oleh ibu-ibu. Pengajian ini dilakukan secara *rolling* setiap satu minggu sekali, hari kamis.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak mengajak masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan sosial keagamaan dan keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Sosialisasi dengan cara pendekatan kepada anak-anak atau kepada mereka yang belum aktif, melalui dongengan, ilmu ketauhidan, supaya bisa hidup bermasyarakat, kemudian berguna bagi dirinya dan orang-orang sekitar.

Peneliti : Bagaimana respon masyarakat Desa Serang terhadap kegiatan-kegiatan yang Bapak lakukan?

Narasumber : Respon dari masyarakat, yaitu diterima dengan baik. Artinya mereka rela berkorban tempat, harta, tenaga untuk ikut serta dalam kegiatan yang ada di Desa Serang. Walaupun dari mereka ada yang tidak ikut, tapi mereka mensupport, memberikan izin untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

Peneliti : Apa saja faktor pendorong dalam membina kehidupan



sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Ya supaya bisa mengamalkan ilmu, itu termasuk titipan dari Kyai saya. Kalau sudah dirumah bisa sedikit-sedikit ilmunya ditularkan kepada masyarakat atau lingkungan.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serang?

Narasumber : Selama ini tidak ada penghambat. Dari segi ekonomi termasuk di masyarakat Dusun Gayang ini tidak ada masalah, semuanya lancar.

Peneliti : Apa harapan Bapak untuk masyarakat Desa Serang?

Narasumber : Harapan saya untuk masyarakat supaya damai, bertambah ilmunya, dan bisa meningkatkan muamalah dan ibadah. Ibadah artinya mereka bisa meningkatkan hubungan dirinya dengan Allah, dan muamalah yaitu hubungan antara manusia dengan manusia.



CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : Bapak Kyai Muhammadin
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2020
Pukul : 08:19 WIB - Selesai

Jam menunjukkan pukul 08:19 WIB, peneliti bersiap untuk menuju ke rumah Bapak Kyai Muhammadin. Peneliti mengendarai sepeda motor dikarenakan jarak rumah dengan rumah Bapak Kyai Muhammadin yang lumayan jauh. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan yaitu untuk bersilaturahmi sekaligus wawancara terkait dengan peran kyai kampung dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Serang.

Setelah dirasa semuanya sudah siap, peneliti langsung memulai wawancara dengan mengajukan pertanyaan pertama yang langsung dijawab oleh Beliau sembari peneliti mencatat, begitu pula seterusnya hingga sampai pertanyaan terakhir. Dari hasil wawancara dengan Bapak Kyai Muhammadin, dapat diketahui bahwa kondisi atau keadaan sosial keagamaan di Desa Serang termasuknya sudah maju, ramai, aktif dengan semua kegiatan seperti simtuduror, mujahadah, yasin tahlil, atau barzanji. Respon dari masyarakatnya juga diterima dengan baik. Artinya mereka rela berkorban tempat, harta, tenaga untuk ikut serta dalam kegiatan yang ada di Desa Serang. Walaupun dari mereka ada yang tidak ikut, tapi mereka mensupport, memberikan izin untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

Setelah selesai wawancara, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Kyai Muhammadin karena telah meluangkan waktunya untuk kegiatan wawancara yang telah dilaksanakan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Wawancara Dengan Kyai Kampung dan Masyarakat



Bapak Kyai Syamsudin



Bapak Kyai Muhammad Hanif



Bapak Kyai Luthfi Mubarak



Bapak Kyai Munir



Bapak Kyai Muhammadin



Ibu Badizatul Liza



Bapak Mu'eno



Ibu Bariroh



Khofifah Amaliya

2. Foto Kegiatan Keagamaan dan Sosial Keagamaan (Observasi)



Rukun Kematian Sosial



Peringatan Isra' Mi'raj



Peringatan Maulid Nabi





Takziah



Peringatan Hari Santri Nasional



Kegiatan Madrasah, TPQ, dan Majelis Ta'lim di Desa Serang



Gambar 16. Pengajian Rutinan Ibu-Ibu



Gambar 17. Kegiatan Mengaji Ibu-Ibu

Nomor : B-3616/In.30/J.II.1/AD.151/012/2019

4 Desember 2019

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

KEPALA DESA SERANG

KABUPATEN PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Peritahukan dengan hormat bahwa :

Nama : INDAH KHAIRUN NISA
NIM : 2021116230
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

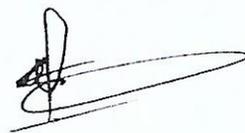
adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **PERAN KIAI KAMPUNG DALAM MEMBINA KEHIDUPAN SOSIAL BERAGAMA MASYARAKAT DESA SERANG KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN PETARUKAN
KEPALA DESA SERANG**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2 / 03 / III / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Serang, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa:

1. Nama : INDAH KHAIRUN NISA
2. Tempat / Tgl. Lahir : Pemalang, 18-01-1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Sekolah : Mahasiswi IAIN Pekalongan
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Tempat Tinggal : Desa Serang, RT 005 RW 005
Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang

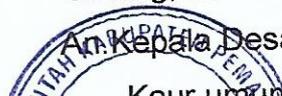
Orang tersebut di atas adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian dan Kajian Kyai Kampung dalam Membina kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Serang Kec. Petarukan, Kabupaten Pemalang. Dari Tanggal 10 Des 2019-15 Januari 2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan periksa dan guna seperlunya.

Serang, 27 Maret 2020

An. Kepala Desa Serang

Keturunan/TII



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Biodata Pribadi

Nama : Indah Khairun Nisa
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 18 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Desa Serang Rt 05/Rw.05 Kec. Petarukan Kab. Pemalang
Email : indahkhairun732@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK Pertiwi 1 Serang : 2005-2006
SD Negeri 4 Serang : 2006-2010
SD Negeri 1 Petarukan : 2010-2013
SD Negeri 2 Pemalang : 2013-2016

Pekalongan, 07 Oktober 2020

Penulis



Indah Khairun Nisa

NIM. 2021116230



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : INDAH KHAIRUN NISA

NIM : 2021116230

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

PERAN KYAI KAMPUNG DALAM MEMBINA KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKAT DESA SERANG KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN
PEMALANG

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



INDAH KHAIRUN NISA
NIM. 2021116230

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



**PERAN KYAI KAMPUNG DALAM MEMBINA
KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA
SERANG KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

INDAH KHAIRUN NISA
NIM. 2021116230

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**